

**PENGARUH NET PROFIT MARGIN TERHADAP HARGA
SAHAM PADA PT GUDANG GARAM Tbk.**

SKRIPSI



DICKY FAJRI APRIAN

2022120013

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS PRABUMULIH**

2026

**PENGARUH NET PROFIT MARGIN TERHADAP HARGA
SAHAM PADA PT GUDANG GARAM Tbk.**

Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Program Studi
Akuntansi Universitas Prabumulih



DICKY FAJRI APRIAN

2022120013

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS PRABUMULIH**

2026

HALAMAN PENGESAHAN

PENGARUH *NET PROFIT MARGIN* TERHADAP HARGA SAHAM PADA PT GUDANG GARAM Tbk.

SKRIPSI

**Diajukan sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana (SE)
Akuntansi Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Prabumulih**

Oleh:

**Dicky Fajri Aprian
2022120013**

Prabumulih, 13 Juli 2026

Pembimbing I



Emi Sukmawati, S.E., M.Si
NUPTK.2053750651230140

Pembimbing II



Meirani Betriana S.E., M.Si
NUPTK.08377616631272

**Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis**




Chairani Adelina, S.E., M.Si
NUPTK.8752770671230342

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi ini dengan judul "*Pengaruh Net Profit Margin Terhadap Harga Saham Pada PT Gudang Garam Tbk*" telah di pertahankan Tim penguji Skripsi Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Prabumulih Pada tanggal 18 juni 2026

Prabumulih, 18 Juni 2026
Tim penguji Skripsi

Ketua:

Emi Sukmawati, S.E., M.Si
NUPTK.2053750651230140

(*Emi*)

Anggota :

1. Meirani Betriana S.E., M.Si
NUPTK.08377616631272

(*Meirani*)

2. Chairani Adelina, S.E., M.Si
NUPTK.8752770671230342

(*Chairani*)

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis

Ketua Program Studi Akuntansi


Desliana
Dr. H. Desliana, S.E., M.M
NUPTK. 2544740641230233

Chairani
Chairani Adelina, S.E., M.Si
NUPTK.8752770671230342

PERNYATAAN INTEGRITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dicky Fajri Aprian

NIM : 2022120013

Program Studi : Akuntansi

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa, karya ilmiah ini benar-benar merupakan hasilkarya saya dan tidak terdapat karya orang lain, apabila di kemudian hari terbukti atau di buktikan bahwa karya ilmiah ini hasil *plagiasi*, Maka saya bersedia menerima sanksi yang berlaku atas perbuatan tersebut.



Prabumulih, 13 Juni 2026

Yang membuat pernyataan,



Dicky Fajri Aprian
2022120013

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Tuntutlah ilmu. Di saat kau miskin, ia akan menjadi hartamu. Di saat Kamu Kaya, Ia akan menjadi perhiasanmu.”

-Lukman Al Hakim-

*“Jangan menunggu kesempatan itu datang.
Ciptakan kesempatan itu sendiri”*

-Bobi Tan (Pengusaha Indonesia)-

“Kesuksesan datang dari kemampuan untuk beradaptasi dan melihat peluang dari setiap perubahan”

-Sandiaga Uno (Pengusaha dan Politikus Indonesia)

Kupersembahkan Karya Ilmiah ini Kepada :

1. *Sang penolong Allah Subhanahu wa ta'ala dan kekasih-Nya Rasalullah Shalallahu alaihi wasallam*
2. *Kedua Orang tuaku, Bapak Wedi Yusman & Ibu Linda Wati*
3. *Keluarga kecilku Istri Niva Aryanti & dan anakku Celine Azzahra yang menjadi semangat hidupku*
4. *Bapak Ibu Dosen Fakultas Ekonomi & Bisnis*
5. *Semua keluarga tercinta yang telah memberikan Do'a dan dukungan moral maupun material.*
6. *Almamaterku*

ABSTRAK

Pengaruh *Net Profit Margin* Terhadap Harga Saham Pada PT Gudang Garam Tbk.

Oleh :

Dicky Fajri Aprian, 2022120013, 2026

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Net Profit Margin (NPM)* terhadap harga saham pada PT Gudang Garam Tbk periode 2020–2024. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan dan data harga saham yang diakses melalui Bursa Efek Indonesia. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi dan studi pustaka untuk memperoleh sumber data yang relevan. Metode analisis yang digunakan yaitu analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, dan analisis regresi linier sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Net Profit Margin (NPM)* dan harga saham PT Gudang Garam Tbk mengalami fluktuasi selama periode penelitian. *Net Profit Margin (NPM)* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, yang dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$ serta koefisien regresi bernilai positif. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih, maka harga saham cenderung meningkat. Namun demikian, terdapat faktor lain di luar *Net Profit Margin* yang juga mempengaruhi harga saham perusahaan.

Kata kunci: Net Profit Margin, Harga Saham, Profitabilitas

ABSTRACT

The Effect of Net Profit Margin on Stock Price at PT Gudang Garam Tbk.

By:

Dicky Fajri Aprian, 2022120013, 2026

This study aims to analyze the effect of Net Profit Margin (NPM) on stock prices at PT Gudang Garam Tbk for the 2020–2024 period. The research method used is quantitative, utilizing secondary data obtained from the company's financial statements and stock price data accessed through the Indonesia Stock Exchange. Data collection techniques were carried out through documentation and literature study to obtain relevant data sources. The data analysis methods used include descriptive statistical analysis, classical assumption tests, and simple linear regression analysis. The results show that Net Profit Margin (NPM) and stock prices of PT Gudang Garam Tbk experienced fluctuations during the study period. Net Profit Margin (NPM) has a positive and significant effect on stock prices, as evidenced by a significance value of $0.001 < 0.05$ and a positive regression coefficient. This indicates that the higher the company's ability to generate net profit, the higher the stock price tends to increase. However, there are other factors outside Net Profit Margin that also influence stock prices.

Keywords: Net Profit Margin, Stock Price, Profitability

KATA PENGANTAR

*Alhamdulillah*hirabbil'alamin, Puji syukur penulis ucapkan kepada ALLAH SWT, yang atas rahmat dan kasihnya, penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan judul **“Pengaruh Net Profit Margin Terhadap Harga Saham Pada PT Gudang Garam Tbk.”** dengan tepat waktu.

Penyusunan skripsi ini ditunjukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Universitas Prabumulih. Keberhasilan serta terselesaikannya penyusunan skripsi ini tidak lepas dari dukungan, bantuan, bimbingan dan saran dari semua pihak yang terlibat. Oleh karena itu dengan kerendahan hati dan tulus ikhlas penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar besarnya kepada :

1. Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya selama masa perkuliahan dan pengerjaan skripsi ini. Karunia berupa kemudahan dan kelancaran dalam pengerjaan seperti kesehatan, keuangan, waktu, serta yang terpenting iman dan islam yang *Alhamdulillah* menjadi salah satu faktor penting dalam terselesaikannya skripsi ini.
2. Nabi Muhammad SAW, yang menjadi *role model*, idola dan kebanggaan bagi hidup penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dalam keadaan yang *Insha Allah* lebih baik daripada ketika saya memulainya.
3. Ibu Dr. Yuniar Pratiwi, S.Si, M.Si selaku Rektor Universitas Prabumulih.
4. Ibu DR.HJ Desliana, S.E., M.M selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Prabumulih.
5. Ibu Chairani Adelina, S.E., M.Si selaku Ketua Prodi Akuntansi Universitas Prabumulih.
6. Ibu Emi Sukmawati, S.E., M.Si selaku pembimbing I dan Ibu Meirani Betriana S.E., M.Si selaku pembimbing II.
7. Meirani Betriana S.E., M.Si selaku Pembimbing Akademik.
8. Seluruh staff dan dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Prabumulih.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna sekalipun telah dilakukan dengan sebaik-baiknya. Hal ini disebabkan karena pengetahuan dan

pengalaman yang terbatas. Oleh karena itu, penulis menerima segala bentuk kritik dan saran demi kesempurnaan penulisan karya ilmiah ini dimasa yang akan datang. Penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat, khususnya bagi penulis dan umumnya bagi pembaca. Semoga rahmat dan karunia-Nya senantiasa berlimpah kepada kita semua.

Prabumulih, Juni 2026

Dicky Fajri Aprian
2022120013



DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
PERNYATAAN INTEGRITAS	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK.....	vi
ABSTRACT.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Batasan Penelitian	4
1.4 Tujuan Penelitian.....	4
1.5 Manfaat Penelitian.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	5
2.1 Landasan Teori.....	5
2.1.1 Akuntansi Keuangan	5
2.1.2 Akuntansi Pasar Modal	6
2.1.3 Profitabilitas	7
2.1.4 Saham	11
2.2 Penelitian Terdahulu.....	17
2.3 Kerangka Pemikiran	19
2.4 Hipotesis Penelitian	20
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	21
3.1 Lokasi Dan Waktu Penelitian	21
3.1.1 Lokasi Penelitian	21
3.1.2 Waktu Penelitian.....	21

3.2 Jenis Penelitian	21
3.3 Data.....	22
3.3.1 Jenis Data	22
3.3.2 Sumber Data.....	23
3.3.3 Teknik Pengumpulan Data	24
3.4 Populasi Dan Sampel.....	25
3.4.1 Populasi.....	25
3.4.2 Sampel.....	25
3.4.3 Teknik Sampling	25
3.5 Definisi Operasional Variabel	26
3.6 Metode Analisis Data	27
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	31
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	31
4.1.1 Sejarah PT Gudang Garam Tbk.....	31
4.1.2 Visi Dan Misi Perusahaan	42
4.1.3 Struktur Organisasi Perusahaan	44
4.1.4 Pembagian Tugas	45
4.2 Hasil Penelitian.....	46
4.2.1 Gambaran Variabel Penelitian	46
4.2.2 Data Penelitian.....	47
4.2.3 Analisis Hasil Penelitian	49
4.3 Pembahasan	55
BAB V PENUTUP.....	57
5.1 Kesimpulan.....	57
5.2 Saran.....	57

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Laporan Tahunan Penjualan Bersih dan Laba Bersih PT Gudang Garam Tbk Periode 2020-2024	2
Tabel 3.1 Operasional Variabel Penelitian.....	27
Tabel 4.1 Data Penelitian Laporan Keuangan Triwulan PT Gudang Garam Tbk	48
Tabel 4.2 Hasil Uji Statistik Deskriptif	49
Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas.....	50
Tabel 4.4 Hasil Uji Autokorelasi.....	52
Tabel 4.5 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana R^2	53
Tabel 4.6 Hasil Uji Parsial.....	54
Tabel 4.7 Hasil Uji Koefisien Determinasi R^2	54



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	20
Gambar 4.1 Struktur Organisasi Perusahaan Gudang Garam	44
Gambar 4.2 Hasil Uji Normalitas.....	50
Gambar 4.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas.	51



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kartu Bimbingan

Lampiran 2. Data Penelitian



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Setiap perusahaan memiliki tujuan untuk memperoleh hasil maksimal dalam menjalankan bisnis, yaitu dengan meraih keuntungan. Keuntungan ini menjadi salah satu faktor utama bagi perusahaan untuk terus berkembang dan mengoptimalkan investasi yang telah dilakukan. Perusahaan yang baik adalah perusahaan yang mampu menunjukkan pertumbuhan secara berkelanjutan dari waktu ke waktu. Salah satu cara yang dapat digunakan untuk melihat pertumbuhan perusahaan yang telah terdaftar di bursa adalah dengan mencerminkan kinerja tersebut melalui laporan keuangan. Laporan keuangan adalah dokumen atau catatan tertulis yang menyampaikan aktivitas atau kegiatan bisnis dan kinerja keuangan suatu perusahaan (Hasan, *et al.*, 2022).

Mengetahui kondisi perusahaan dalam keadaan baik atau tidak merupakan langkah awal bagi investor sebelum melakukan penanaman modal. Salah satu ukuran yang umum digunakan untuk menilai kinerja perusahaan adalah rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba berdasarkan pendapatan yang diperoleh dari penjualan, aset, maupun ekuitas. Rasio seperti *Return on Assets (ROA)*, *Return on Equity (ROE)*, dan *Net Profit Margin (NPM)* menjadi indikator penting bagi investor karena menggambarkan sejauh mana perusahaan mampu menciptakan nilai serta memberikan potensi imbal hasil (*return*) bagi para pemegang saham.

Dari berbagai rasio profitabilitas yang digunakan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan, *Net Profit Margin (NPM)* merupakan salah satu rasio yang paling relevan karena secara langsung menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari setiap rupiah penjualan yang diperoleh. Semakin tinggi nilai *NPM*, maka semakin besar laba bersih yang diperoleh perusahaan dari aktivitas penjualannya, yang mencerminkan kinerja keuangan yang semakin baik.

Rasio dihitung dengan membagi laba bersih dengan penjualan bersih, kemudian dikalikan 100% untuk mendapatkan persentase. Laba bersih sendiri dihitung sebagai hasil pengurangan antara laba sebelum pajak penghasilan dengan

beban pajak penghasilan. Yang dimaksud dengan laba sebelum pajak penghasilan adalah laba operasional ditambah pendapatan dan keuntungan lain-lain, lalu dikurangi dengan beban atau kerugian lain-lain (Astuti *et al.*, 2021). Selain itu, rasio *Net Profit Margin* sering digunakan oleh investor sebagai salah satu indikator dalam pengambilan keputusan investasi karena mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang berkelanjutan.

Dalam aktivitas pasar modal, perubahan tingkat profitabilitas suatu perusahaan biasanya berdampak pada perubahan harga sahamnya. Harga saham mencerminkan penilaian investor terhadap prospek dan kondisi perusahaan di masa mendatang. Ketika kinerja keuangan perusahaan menunjukkan hasil yang positif, harga saham cenderung meningkat karena meningkatnya kepercayaan investor. Sebaliknya, penurunan kinerja keuangan sering memunculkan respons negatif yang mengakibatkan harga saham melemah.

Kinerja perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) merupakan salah satu indikator penting dalam pasar modal. Saham merupakan bukti kepemilikan seseorang atau entitas terhadap suatu perusahaan. Saham diperdagangkan secara terbuka di Bursa Efek Indonesia, sehingga investor dapat melakukan transaksi secara transparan. Sebagai dasar menganalisis kinerja keuangan untuk mendukung penelitian ini mengenai pengaruh *Net Profit Margin* terhadap harga saham, data laporan keuangan penjualan bersih dan laba bersih PT Gudang Garam Tbk periode 2020–2024 disajikan pada Tabel 1.1 sebagai gambaran umum kondisi keuangan perusahaan sebagai berikut:

Tabel 1.1
Laporan Tahunan Penjualan Bersih dan Laba Bersih PT Gudang Garam Tbk Periode 2020-2024

Tahun	Penjualan Bersih	Laba Bersih
2020	114.477.311	7.647729
2021	124.881.266	5,605,321
2022	124.682.692	2.779.742
2023	118.952.997	5.324.516
2024	98.655.483	980.804

Sumber: www.gudanggaramtbk.com.

Berdasarkan Tabel 1.1, kinerja keuangan PT Gudang Garam Tbk selama periode 2020–2024 menunjukkan fluktuasi yang cukup signifikan, khususnya pada laba bersih perusahaan. Pada tahun 2020, perusahaan mencatat penjualan bersih sebesar 114.477.311 dengan laba bersih sebesar 7.647.729. Capaian tersebut menunjukkan bahwa perusahaan masih mampu menghasilkan laba yang relatif tinggi meskipun mulai menghadapi tekanan akibat pandemi COVID-19.

Memasuki tahun 2021, penjualan bersih perusahaan meningkat menjadi 124.881.266, namun laba bersih justru menurun menjadi 5.605.321. Kondisi ini mengindikasikan adanya peningkatan beban atau biaya yang memengaruhi tingkat profitabilitas perusahaan. Penurunan laba bersih kembali berlanjut pada tahun 2022, di mana penjualan bersih relatif stabil sebesar 124.682.692, tetapi laba bersih turun signifikan menjadi 2.779.742. Hal tersebut menunjukkan bahwa peningkatan penjualan tidak secara langsung diikuti oleh peningkatan laba.

Pada tahun 2023, penjualan bersih mengalami penurunan menjadi 118.952.997, namun laba bersih meningkat menjadi 5.324.516. Peningkatan laba bersih ini mengindikasikan adanya perbaikan efisiensi operasional dan pengendalian biaya oleh perusahaan. Namun demikian, pada tahun 2024, penjualan bersih kembali menurun menjadi 98.655.483 dan diikuti oleh penurunan laba bersih yang cukup tajam menjadi 980.804.

Perubahan laba bersih yang tidak selalu sejalan dengan perubahan penjualan bersih tersebut menyebabkan terjadinya fluktuasi *Net Profit Margin* dari tahun ke tahun. Kondisi ini mencerminkan ketidakstabilan tingkat profitabilitas perusahaan selama periode penelitian. Oleh karena itu, naik turunnya *Net Profit Margin* tersebut menjadi dasar dilakukannya penelitian ini. Yang berjudul “**Pengaruh *Net Profit Margin* Terhadap Harga Saham Pada PT Gudang Garam Tbk**”.

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh *Net Profit Margin* terhadap harga saham pada PT Gudang Garam Tbk?

1.3 Batasan Penelitian

Agar penelitian ini lebih terarah dan tidak menyimpang dari fokus yang telah ditetapkan, batasan penelitian difokuskan pada analisis pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) terhadap harga saham pada PT Gudang Garam Tbk. Variabel profitabilitas yang digunakan hanya meliputi *Net Profit Margin* (NPM). Data harga saham yang digunakan berupa harga penutupan (*closing price*) tahunan yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini tidak membahas faktor eksternal lain di luar variabel profitabilitas.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *Net Profit Margin* terhadap harga saham pada PT Gudang Garam Tbk.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Dapat menambah pengetahuan dan wawasan serta dapat menjadi referensi penelitian untuk mahasiswa lain.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Peneliti: sebagai syarat memperoleh gelar sarjana dan menambah pengetahuan.
- b. Bagi Perusahaan (PT Gudang Garam Tbk): memberikan gambaran mengenai seberapa besar pengaruh profitabilitas terhadap harga saham perusahaan.
- c. Bagi Akademisi: menambah bahan bacaan, wawasan, dan pengetahuan, bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Prabumulih maupun pihak lain yang berkepentingan serta dapat menjadi referensi penelitian untuk peneliti selanjutnya.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Akuntansi Keuangan

Akuntansi keuangan merupakan tulang punggung atau dasar sistem informasi akuntansi dalam suatu entitas atau unit usaha, serta berfungsi sebagai jalur informasi penting antara unit mikro, seperti entitas bisnis, dengan unit makro, seperti publik, pemerintah, dan negara (Kartikahadi *et. al.*, 2023). Tujuan akuntansi keuangan adalah menyusun laporan keuangan yang andal dan independen untuk digunakan oleh para pemangku kepentingan entitas pelaporan (Kartikahadi *et. al.*, 2023).

Akuntansi keuangan berfungsi untuk mengidentifikasi, mencatat, mengklasifikasikan, dan mengikhtisarkan transaksi keuangan guna mencerminkan kondisi keuangan perusahaan. Informasi tersebut menjadi dasar dalam penyajian laporan keuangan yang digunakan oleh pihak internal maupun eksternal perusahaan. Laporan keuangan yang dihasilkan menunjukkan posisi keuangan perusahaan serta hasil operasionalnya dalam suatu periode tertentu.

Laporan keuangan umumnya disusun oleh perusahaan atau organisasi untuk memberikan gambaran mengenai kinerja keuangan kepada para pemangku kepentingan, seperti pemilik, investor, karyawan, kreditor, dan pihak terkait lainnya (Fitriana, 2024). Tujuan laporan keuangan adalah memberikan informasi mengenai jenis dan jumlah aset yang dimiliki perusahaan, kewajiban dan modal perusahaan, pendapatan dan beban yang terjadi, perubahan aset, liabilitas, dan ekuitas, kinerja manajemen, serta catatan atas laporan keuangan (Fitriana, 2024). Adapun tujuan laporan keuangan dibedakan berdasarkan laporan internal dan eksternal.

Laporan keuangan internal perusahaan merupakan laporan yang disusun khusus untuk kebutuhan manajemen dalam mengelola, merencanakan, dan mengendalikan aktivitas perusahaan. Laporan ini digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan keuangan perusahaan pada periode yang akan datang.

Laporan keuangan eksternal adalah laporan resmi yang disusun perusahaan untuk disampaikan kepada pihak di luar perusahaan, seperti investor, pemerintah, kreditor, dan pihak lainnya. Laporan keuangan eksternal menunjukkan posisi keuangan, hasil operasi, serta perubahan posisi keuangan perusahaan yang disajikan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.

Penyampaian laporan keuangan kepada investor dilakukan melalui media atau saluran resmi yang digunakan perusahaan, khususnya perusahaan terbuka (Tbk) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Informasi tersebut dapat diakses melalui situs resmi BEI atau situs resmi perusahaan yang bersangkutan.

Berikut laporan keuangan perusahaan yang disusun melalui proses akuntansi keuangan di antaranya:

- a. Laporan laba rugi menggambarkan kinerja perusahaan dalam menghasilkan pendapatan dan laba.
- b. Laporan posisi keuangan menunjukkan total aset, liabilitas, dan ekuitas.
- c. Laporan arus kas menyajikan aliran kas masuk dan keluar.
- d. Laporan perubahan ekuitas menjelaskan perubahan modal pemilik.

Informasi laporan keuangan menjadi dasar dalam analisis profitabilitas perusahaan, khususnya dalam menilai *Net Profit Margin (NPM)*, karena rasio ini dihitung dari data akuntansi keuangan dan digunakan untuk menganalisis pengaruh *Net Profit Margin (NPM)* terhadap harga saham.

Laporan keuangan yang akurat dan transparan sangat penting bagi pasar modal, karena kesalahan pencatatan atau manipulasi informasi dapat menyesatkan investor. Akuntansi keuangan berperan menjaga kualitas dan keandalan informasi dengan mengikuti standar akuntansi seperti Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan *International Financial Reporting Standards (IFRS)*.

2.1.2 Akuntansi Pasar Modal

Akuntansi pasar modal merupakan cabang akuntansi yang mempelajari keterkaitan antara informasi akuntansi dengan mekanisme pasar modal, termasuk perilaku investor, pergerakan harga saham, dan reaksi pasar terhadap publikasi laporan keuangan yang menjadi pedoman bagi investor dalam melihat prospek dalam mengambil keputusan investasi.

Kegunaan akuntansi pasar modal antara lain meliputi analisis data akuntansi, seperti laba bersih, ekuitas, aset, serta beberapa rasio keuangan yang umum digunakan, yaitu *Earnings Per Share (EPS)*, *Return on Assets (ROA)*, *Return on Equity (ROE)*, dan *Net Profit Margin (NPM)*, untuk menilai nilai intrinsik saham.

Selain itu, akuntansi pasar modal juga mengkaji reaksi pasar terhadap informasi (*market reaction*). Pasar akan bereaksi terhadap informasi baru, seperti laporan keuangan atau pengumuman laba. Reaksi pasar tercermin melalui perubahan harga saham dan volume perdagangan melalui informasi yang dinilai positif akan mendorong peningkatan minat beli investor. Sebaliknya, informasi negatif dapat menurunkan kepercayaan investor dan harga saham.

Dalam penelitian ini, akuntansi pasar modal sangat diperlukan karena *Net Profit Margin (NPM)* perusahaan merupakan salah satu informasi yang dianggap mampu memengaruhi minat investor dalam berinvestasi. Profitabilitas diukur berdasarkan laporan keuangan perusahaan, dan di sinilah peran akuntansi pasar modal sangat diperlukan. Ketika laporan keuangan menunjukkan penurunan laba atau profitabilitas, pasar dapat merespon dengan menjual saham sehingga menyebabkan harga saham menurun. Sebaliknya, peningkatan profitabilitas perusahaan dapat meningkatkan minat investor sehingga harga saham meningkat.

2.1.3 Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan rasio penilaian atau perbandingan kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba dari pendapatan yang terkait dengan penjualan, aset, dan ekuitas atas dasar pengukuran tertentu (Fitriana, 2024). Pengukuran profitabilitas tidak hanya bertujuan untuk mengetahui besarnya laba yang diperoleh perusahaan, tetapi juga untuk memahami tingkat efektivitas perusahaan dalam mengelola sumber daya serta mencapai tujuan jangka panjang.

Profitabilitas merupakan rasio yang mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba secara efektif melalui pemanfaatan penjualan, aset, dan modal yang dimiliki. Tingkat profitabilitas yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan mampu menciptakan nilai tambah serta menjaga keberlanjutan kinerja keuangan dalam jangka panjang. Adapun tujuan serta apa itu rasio dalam

profitabilitas akan dibahas dalam penelitian ini sebagai dasar untuk memahami kinerja keuangan perusahaan. Pembahasan tersebut disajikan guna memberikan gambaran umum mengenai pengukuran tingkat laba yang dihasilkan perusahaan.

1. Tujuan Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas bertujuan untuk mengungkapkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan secara berkesinambungan, yang menjadi dasar dalam menilai kinerja dan kesehatan perusahaan serta menjadi daya tarik bagi investor, diantaranya pengukuran profitabilitas menggunakan rasio *Net Profit Margin (NPM)* sebagai berikut:

a. Menilai kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih.

Net Profit Margin (NPM) digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari setiap penjualan yang dilakukan. Rasio ini tidak hanya menunjukkan besarnya laba, tetapi juga stabilitas laba dari waktu ke waktu yang mencerminkan efektivitas operasional perusahaan.

b. Mengukur efisiensi operasional perusahaan.

Net Profit Margin (NPM) menunjukkan tingkat efisiensi perusahaan dalam mengendalikan biaya operasional, biaya produksi, dan beban lainnya. Semakin tinggi *NPM*, semakin efisien perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya.

c. Menjadi dasar evaluasi kinerja manajemen.

Net Profit Margin (NPM) digunakan sebagai indikator untuk mengevaluasi kinerja manajemen dalam mengelola penjualan dan biaya. Rasio ini membantu manajemen menilai apakah strategi yang diterapkan telah berjalan secara optimal.

d. Menggambarkan kesehatan keuangan perusahaan.

Perusahaan dengan tingkat *Net Profit Margin (NPM)* yang tinggi umumnya memiliki kondisi keuangan yang lebih stabil. Laba bersih yang konsisten mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban dan mempertahankan kelangsungan usahanya.

- e. Meningkatkan kepercayaan investor dan kreditur.

Tingkat *Net Profit Margin (NPM)* yang baik menjadi sinyal positif bagi investor dan kreditur karena menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih secara berkelanjutan, sehingga meningkatkan kepercayaan dalam pengambilan keputusan investasi dan pembiayaan.

- f. Menjadi indikator pertumbuhan perusahaan.

Net Profit Margin (NPM) yang stabil. *Net Profit Margin (NPM)* yang stabil atau meningkat menunjukkan potensi pertumbuhan perusahaan. Laba bersih yang diperoleh dapat digunakan sebagai sumber pendanaan internal untuk ekspansi dan pengembangan usaha. Meningkatkan nilai perusahaan dan harga saham. *Net Profit Margin (NPM)* yang tinggi mencerminkan kinerja keuangan yang baik sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan. Kondisi ini sering direspons positif oleh pasar melalui peningkatan minat investor dan harga saham.

2. Rasio Dalam Profitabilitas

Rasio merupakan alat atau hasil perbandingan antara satu angka dengan angka lainnya yang digunakan sebagai indikator untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu. Rasio ini menunjukkan efektivitas manajemen dalam mengelola sumber daya perusahaan untuk menghasilkan keuntungan. Semakin tinggi rasio profitabilitas, semakin baik kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba.

Dalam penelitian ini, indikator-indikator yang terdapat dalam rasio profitabilitas yang umum digunakan meliputi:

- a. *Return on Assets (ROA)*

ROA mengukur tentang efektivitas manajemen dalam mengelola investasi, selain itu juga menunjukkan produktivitas dari seluruh dana perusahaan akan hasil pengembalian investasi baik modal pinjaman maupun modal sendiri (Fitriana, 2024). Semakin tinggi nilai *Return on Assets (ROA)*, semakin efektif perusahaan dalam menggunakan aset yang dimilikinya untuk menciptakan laba.

Dengan demikian, *ROA* menjadi indikator penting bagi investor maupun pihak manajemen untuk menilai kesehatan perusahaan,

menganalisis efisiensi operasional, serta memprediksi potensi pengembalian investasi di masa mendatang. *ROA* yang stabil atau meningkat menunjukkan bahwa perusahaan mampu memanfaatkan asetnya secara optimal untuk memperoleh *profit* secara konsisten.

Rumus Dasar *ROA*:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih (Income)}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

b. *Return on Equity (ROE)*

Rasio ini digunakan untuk mengukur laba bersih setelah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri, semakin tinggi rasio ini maka akan semakin baik (Fitriana, 2024).

Return on Equity (ROE) juga sering digunakan oleh investor untuk menilai prospek pertumbuhan perusahaan, kemampuan manajemen dalam mengelola modal sendiri, serta tingkat risiko investasi bagi pemegang saham. *ROE* yang secara konsisten tinggi menandakan bahwa perusahaan mampu mempertahankan efisiensi dan profitabilitas yang baik dalam jangka panjang.

Rumus Dasar *ROE* :

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih (Net Income)}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

c. *Net Profit Margin (NPM)*

Adalah rasio yang membandingkan laba bersih setelah pajak dengan penjualan bersih. Rasio ini menunjukkan laba bersih perusahaan dari penjualan. Semakin tinggi rasio laba bersih yang dicapai menunjukkan semakin efektif operasional perusahaan dalam menghasilkan laba bersih (Jirwanto et. al., 2024).

Tingginya nilai *Net Profit Margin (NPM)* menunjukkan bahwa perusahaan memiliki pengendalian biaya yang baik, strategi operasional

yang efektif, serta kemampuan menghasilkan laba bersih yang tinggi dibandingkan dengan total penjualan. Sebaliknya, *NPM* yang rendah dapat mencerminkan adanya inefisiensi biaya atau menurunnya kinerja penjualan perusahaan.

Rumus Dasar *NPM*:

$$NPM = \frac{\text{Laba Bersih (Net Income)}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

Dari indikator-indikator profitabilitas di atas, penelitian ini hanya menggunakan *Net Profit Margin (NPM)*. Hal ini dikarenakan penelitian disusun secara sederhana dan fokus pada satu objek penelitian, yaitu efisiensi laba dari penjualan terhadap harga saham. Oleh karena itu, penelitian ini hanya menggunakan satu indikator untuk mengetahui pengaruh *Net Profit Margin (NPM)* terhadap harga saham pada PT Gudang Garam Tbk.

Efisiensi laba dari penjualan merupakan ukuran yang menggambarkan efektivitas perusahaan dalam mengubah pendapatan penjualan menjadi laba bersih. Rasio ini menunjukkan kemampuan manajemen dalam mengelola seluruh biaya secara optimal sehingga pendapatan yang diperoleh perusahaan dapat menghasilkan laba bersih yang maksimal.

2.1.4 Saham

Saham atau pasar modal merupakan bukti kepemilikan seseorang atau badan usaha terhadap suatu perusahaan. Pemegang saham memiliki hak atas aset perusahaan, keuntungan, dan dividen, serta menanggung risiko kerugian perusahaan. Saham dapat diperjualbelikan di pasar modal, seperti di Bursa Efek Indonesia.

Pengertian pasar modal secara umum adalah suatu sistem keuangan yang terorganisasi, termasuk didalamnya adalah bank-bank komersial dan semua lembaga perantara di bidang keuangan, serta keseluruhan surat-surat berharga yang beredar. Dalam arti sempit, pasar modal adalah suatu pasar (tempat, berupa

gedung) yang disiapkan guna memperdagangkan saham-saham, obligasi-obligasi, dan jenis surat berharga lainnya dengan memakai jasa para perantara pedagang efek (Sinurat *et al.*, 2022)

Menurut (UU Nomor 8 Tahun 1995) Tentang Pasar Modal: “Pasar Modal adalah kegiatan yang bersangkutan dengan Penawaran Umum dan perdagangan Efek, Perusahaan Publik yang berkaitan dengan Efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan Efek.” Saham dapat di klasifikasikan menjadi berbagai jenis berdasarkan hak, cara peralihan, kinerja, tujuan kepemilikan, serta pengaruh profitabilitas terhadap harga saham yang di antaranya.

1. Jenis-Jenis Saham

Dalam pasar modal, pemahaman mengenai jenis-jenis saham menjadi landasan penting bagi peneliti dalam menganalisis perilaku investor, dan pergerakan harga saham, serta kinerja perusahaan. Setiap jenis saham memiliki karakteristik, hak, dan fungsi yang berbeda. yang terdiri atas:

a. Saham biasa (*Common Stock*)

Saham biasa adalah jenis saham yang menunjukkan kepemilikan atas suatu perusahaan dan memberikan hak kepada pemegangnya untuk memperoleh bagian keuntungan perusahaan, yaitu dividen, serta hak untuk ikut serta dalam pengambilan keputusan melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Pemegang saham biasanya juga memiliki hak atas sisa aset perusahaan jika terjadi likuidasi, tetapi berada pada urutan paling akhir setelah seluruh kewajiban perusahaan dan pemegang saham preferen dipenuhi.

Selain itu, saham biasa merupakan instrumen utama yang diterbitkan perusahaan untuk menarik modal dari investor. Pemegang saham biasa dianggap sebagai pemilik sebenarnya dari perusahaan karena mereka berhak mendapatkan informasi mengenai kondisi keuangan, perkembangan usaha, serta memiliki hak untuk hadir dan memberikan suara dalam RUPS terkait keputusan penting, seperti pengangkatan direksi, perubahan anggaran dasar, pembagian dividen, serta kebijakan strategis perusahaan lainnya.

Dividen yang diterima pemegang saham biasa bersifat tidak tetap dan akan bergantung pada laba perusahaan serta keputusan manajemen mengenai kebijakan dividen. Pemegang saham biasa menanggung tingkat risiko yang lebih tinggi dibandingkan pemegang saham preferen, karena tidak memiliki jaminan dividen dan menjadi pihak terakhir yang menerima klaim atas aset apabila perusahaan dilikuidasi. Namun, tingginya risiko tersebut sebanding dengan potensi keuntungan yang lebih besar melalui *capital gain*, yaitu selisih harga beli dan harga jual saham ketika harga saham mengalami kenaikan di pasar modal.

b. Saham preferen (*Preferred Stock*)

Saham preferen merupakan salah satu jenis saham yang memberikan hak istimewa tertentu kepada pemegangnya dibandingkan dengan pemegang saham biasa. Keistimewaan tersebut terutama berkaitan dengan pembagian dividen dan hak atas aset perusahaan.

Pemegang saham preferen memiliki hak untuk menerima dividen dalam jumlah yang relatif tetap. Pembayaran dividen kepada pemegang saham preferen dilakukan terlebih dahulu sebelum dividen dibagikan kepada pemegang saham biasa. Hal ini memberikan tingkat kepastian pendapatan yang lebih tinggi bagi pemegang saham preferen. Selain hak atas dividen, saham preferen juga memberikan hak prioritas dalam klaim aset perusahaan. Apabila perusahaan mengalami likuidasi, pemegang saham preferen didahulukan dalam memperoleh pengembalian investasinya.

Di perdagangan saham, saham preferen menjadi instrumen investasi yang menarik bagi investor yang menginginkan pendapatan stabil, tingkat risiko moderat, serta memiliki preferensi terhadap prioritas pembayaran dividen tanpa perlu terlibat dalam pengambilan keputusan perusahaan. Namun, bagi investor yang mengejar *capital gain* tinggi atau hak kontrol dalam perusahaan, saham preferen biasanya kurang diminati dibanding saham biasa.

Di Bursa Efek Indonesia melalui mekanisme pasar modal. Harga saham yang terjadi merupakan hasil interaksi permintaan dan penawaran. Investor membeli saham dengan harapan memperoleh return berupa

dividen. Beberapa faktor yang memengaruhi harga saham di antaranya :

- a) Kinerja keuangan (profitabilitas, solvabilitas, likuiditas).
- b) Kebijakan dividen.
- c) Informasi publik lainnya.
- d) Faktor eksternal seperti suku bunga, inflasi, dan kebijakan pemerintah.

2. Harga saham.

Harga saham adalah nilai atau harga yang terbentuk dari hasil transaksi jual beli saham di pasar modal pada waktu tertentu. Harga ini mencerminkan penilaian pasar terhadap kinerja, prospek, dan nilai suatu perusahaan. Harga saham dapat berubah-ubah karena dipengaruhi oleh kekuatan permintaan dan penawaran serta berbagai faktor eksternal dan internal perusahaan. Adapun jenis-jenis harga saham di pasar modal yang perlu di ketahui, di antaranya:

a. Harga Nominal

Harga saham nominal adalah harga dasar atau nilai yang tercantum di dalam sertifikat saham pada saat saham pertama kali diterbitkan oleh perusahaan. Harga nominal ditetapkan oleh perusahaan ketika melakukan emisi atau penerbitan saham dan biasanya dicantumkan dalam anggaran dasar perusahaan. Nilai ini tidak menunjukkan harga perdagangan saham di pasar modal, melainkan hanya nilai formal yang digunakan untuk kepentingan administrasi, akuntansi, dan pencatatan modal. Harga nominal juga menjadi acuan dalam menentukan besarnya modal dasar dan modal ditempatkan yang dilaporkan dalam laporan keuangan perusahaan. Oleh karena sifatnya yang tetap, harga nominal tidak mengalami perubahan meskipun nilai pasar saham mengalami kenaikan atau penurunan secara signifikan.

Harga saham nominal mencerminkan porsi modal dasar perusahaan yang dibagi ke dalam sejumlah saham. Misalnya, jika suatu perusahaan memiliki modal dasar Rp 5.000.000.000 dan dibagi menjadi 5.000.000 lembar saham, maka harga nominal per lembar saham adalah Rp 5.000. Dalam praktiknya, harga pasar saham dapat jauh di atas atau di bawah nilai nominal tergantung pada permintaan, kondisi keuangan perusahaan, dan persepsi investor. Namun demikian, nilai nominal tetap menjadi bagian

penting dari identitas saham dan tidak berubah meskipun harga pasar berfluktuasi dari waktu ke waktu.

b. Harga Perdana

Harga saham perdana adalah harga awal saham yang ditawarkan kepada investor pada saat perusahaan pertama kali melepas sahamnya ke publik melalui proses penawaran umum perdana. Harga ini ditetapkan sebelum saham dicatatkan dan diperdagangkan secara bebas di pasar sekunder (bursa efek).

Dalam penelitian dan analisis pasar modal, harga saham menjadi data utama yang digunakan untuk mengukur profitabilitas perusahaan, menganalisis pengaruh variabel keuangan tertentu, serta mengevaluasi reaksi pasar terhadap suatu informasi.

Dengan demikian, harga saham tidak hanya mencerminkan nilai nominal suatu saham, tetapi juga merepresentasikan penilaian pasar terhadap kinerja keuangan dan prospek perusahaan. Salah satu indikator kinerja keuangan yang diperhatikan investor adalah *Net Profit Margin (NPM)*, karena rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari aktivitas penjualannya. Tingkat *NPM* yang tinggi memberikan sinyal positif mengenai efisiensi operasional dan potensi keuntungan perusahaan di masa depan, sehingga dapat meningkatkan minat investor. Sebaliknya, penurunan *NPM* dapat menimbulkan persepsi negatif terhadap kinerja perusahaan, yang berpotensi menurunkan permintaan saham. Perubahan permintaan dan penawaran saham tersebut pada akhirnya akan memengaruhi pergerakan harga saham di pasar modal.

3. Pengaruh *Net Profit Margin* Terhadap Harga Saham

Pengaruh *NPM* merupakan rasio yang digunakan untuk menghitung keuntungan bersih tiap-tiap penjualan dari perusahaan. Peran *NPM* adalah untuk mengetahui keuntungan perusahaan dari setiap penjualan. Hitungan *NPM* di atas 5% dianggap baik. Semakin tinggi nilai *Net Profit Margin (NPM)* maka semakin efisien kinerja perusahaan dan semakin percaya diri pemodal dalam berinvestasi di perusahaan tersebut dan tentu memberikan dampak positif bagi para pemegang saham karena semakin besar laba yang disediakan untuk

pemegang saham, walaupun belum tentu seluruh penghasilan perusahaan dibagikan sebagai dividen (Hadu *et al.* 2023).

Umumnya Pemegang saham potensial sering berasumsi bahwa *NPM* menunjukkan nilai penjualan bersih setiap perusahaan dalam rupiah. Peningkatan *NPM* menandakan bahwa perusahaan berhasil meningkatkan tarif kemakmuran investor dan hal lain mendorong investor untuk menambah jumlah modal yang ditanamkan pada perusahaan (Hadu *et al.* 2023).

Pengaruh *Net Profit Margin* harga saham adalah hubungan yang menunjukkan bagaimana kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba (*Net Profit Margin*) dapat memengaruhi perubahan harga saham perusahaan tersebut di pasar modal. Profitabilitas mencerminkan efektivitas manajemen dalam mengelola aset, modal, dan kegiatan operasional untuk menghasilkan keuntungan. Semakin tinggi tingkat profitabilitas yang diperoleh perusahaan, semakin baik kinerja keuangan perusahaan di mata investor (Hadu *et. al.*, 2023).

Berdasarkan penjelasan tersebut, *Net Profit Margin (NPM)* dapat dijadikan sebagai salah satu indikator penting dalam pengambilan keputusan investasi. Rasio ini tidak hanya menggambarkan tingkat profitabilitas perusahaan, tetapi juga menggambarkan kemampuan manajemen dalam mengelola penjualan dan biaya secara efektif. Oleh karena itu, perubahan nilai *Net Profit Margin* dapat memengaruhi persepsi investor terhadap kinerja perusahaan dan berdampak pada pergerakan harga saham di pasar modal.

Perusahaan yang mampu mempertahankan atau meningkatkan nilai *NPM* secara konsisten cenderung memiliki kinerja keuangan yang stabil dan prospek usaha yang lebih baik. Kondisi ini akan memberikan sinyal positif kepada pasar, sehingga meningkatkan kepercayaan investor dan mendorong kenaikan permintaan saham. Meningkatnya permintaan saham tersebut pada akhirnya berpotensi memengaruhi pergerakan harga saham dan memberikan return yang lebih optimal bagi investor.

Hubungan antara *Net Profit Margin (NPM)* dan harga saham dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. *Net Profit Margin (NPM)*

NPM meningkat, menunjukkan bahwa perusahaan mampu menghasilkan laba bersih yang lebih besar dari setiap penjualan. Kondisi ini menggambarkan efisiensi kinerja operasional perusahaan sehingga meningkatkan kepercayaan investor terhadap prospek perusahaan di masa depan. Meningkatnya minat investor akan mendorong permintaan saham, yang pada akhirnya menyebabkan harga saham cenderung naik.

b. *Net Profit Margin (NPM)*

NPM menurun, mengindikasikan menurunnya kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari penjualannya. Hal ini dapat menimbulkan persepsi risiko yang lebih tinggi di kalangan investor karena kinerja keuangan perusahaan dianggap kurang optimal. Akibatnya, investor cenderung mengurangi kepemilikan saham atau menjual saham yang dimiliki, sehingga harga saham berpotensi mengalami penurunan.

2.2 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu menjadi pedoman penulisan dalam melakukan penelitian. Beberapa penelitian terdahulu sebagai pedoman untuk mendukung penelitian ini. Diantaranya sebagai berikut:

Penelitian yang dilakukan oleh Tia Dian Ilhami *et al.* (2024) yang berjudul “pengaruh *liquidity* dan *profitability* terhadap *stock price* perusahaan subsektor tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2022”. Sampel terdiri dari 13 perusahaan dengan teknik *purposive sampling*, dianalisis menggunakan *panel data regression* di *Eviews 12*. Hasilnya menunjukkan bahwa secara simultan *liquidity* dan *profitability* berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Secara parsial, *liquidity* tidak berpengaruh signifikan, sementara *profitability* (*Return on Assets/ROA*) berpengaruh positif dan signifikan. *Adjusted R²* sebesar 0,555 menunjukkan bahwa variabel bebas menjelaskan 55,51% variasi harga saham. Temuan ini menunjukkan pentingnya kinerja profitabilitas bagi investor dalam memprediksi pergerakan harga saham.

Penelitian ini dilakukan oleh Exsucu, (2024) yang berjudul pengaruh “*profitability*, *market value*, dan *dividend policy* terhadap *stock price* pada

perusahaan perbankan yang terdaftar di *BEI* periode 2018-2022”. Variabel yang digunakan berupa *Earnings Per Share (EPS)* untuk *profitability*, *Book Value (BV)* untuk *market value*, dan *Dividend Per Share (DPS)* untuk *dividend policy*. Hasil menunjukkan bahwa *profitability* dan *market value* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, sedangkan *dividend policy* berpengaruh positif tetapi tidak signifikan. Temuan ini menunjukkan bahwa investor lebih memperhatikan kinerja fundamental dan valuasi pasar dibanding kebijakan dividen perusahaan.

Penelitian ini dilakukan oleh Kukuh Prasetyo & Frederik Halomoan Tambunan, (2024) yang berjudul pengaruh “pengaruh *profitability*, *leverage*, dan *firm size* terhadap *stock price volatility* pada perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di *BEI* periode 2020-2022”. Sampel 19 perusahaan dipilih dengan *purposive sampling* dan dianalisis menggunakan *Random Effect Model (REM)*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *profitability (ROA)* tidak berpengaruh signifikan terhadap volatilitas harga saham, sedangkan *leverage (Debt to Asset Ratio/DAR)* berpengaruh positif signifikan. *Firm size* menunjukkan hubungan positif tetapi tidak signifikan. Temuan ini menunjukkan bahwa investor lebih mempertimbangkan tingkat utang perusahaan sebagai risiko yang memengaruhi volatilitas harga saham dibanding ukuran atau *profitability*.

Penelitian ini dilakukan oleh Dimas Maulana Yusuf & Atim Djazuli, (2023) yang berjudul “pengaruh rasio *profitability* berupa *ROA*, *ROE*, *EPS*, dan *NPM* terhadap *stock price* pada perusahaan subsektor rokok yang terdaftar di *BEI* periode 2016-2020”. Sampel 4 perusahaan dianalisis dengan regresi *linear berganda*. Hasil menunjukkan bahwa hanya *EPS* yang berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham; *ROA*, *ROE*, dan *NPM* tidak berpengaruh signifikan. Temuan ini menunjukkan bahwa investor lebih memperhatikan laba per saham dalam pengambilan keputusan investasi dibanding ukuran laba lain atau margin keuntungan.

Penelitian ini dilakukan oleh Helena Jayanti *et al.* (2023) yang berjudul “pengaruh *Return On Asset (ROA)* dan *Earning Per Share (EPS)* terhadap *stock price* pada perusahaan subsektor rokok yang terdaftar di *BEI* periode 2015-2021”. Sampel 5 perusahaan dipilih dengan *purposive sampling*, dan analisis

menggunakan *multiple linear regression*. Hasil menunjukkan bahwa baik *ROA* maupun *EPS* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Secara simultan, kedua variabel tersebut juga berpengaruh signifikan. Variasi harga saham yang dapat dijelaskan oleh kedua variabel adalah 23,4%, sedangkan sisanya dipengaruhi faktor lain di luar variabel penelitian.

Penelitian-penelitian tersebut menunjukkan bahwa profitabilitas (*ROA*) secara konsisten berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, artinya semakin tinggi laba yang dihasilkan dari aset perusahaan, semakin besar minat investor sehingga harga saham meningkat. Sementara itu, likuiditas (*current ratio*) cenderung tidak berpengaruh signifikan secara parsial, meskipun kadang berpengaruh signifikan bila dianalisis bersama profitabilitas.

Secara umum, profitabilitas menjadi faktor dominan dalam menentukan harga saham, sedangkan pengaruh likuiditas bervariasi tergantung periode, metode, dan sampel perusahaan. Persamaan antar penelitian terletak pada pengaruh positif profitabilitas, sedangkan perbedaannya pada pengaruh likuiditas dan dominasi variabel.

Penelitian ini berbeda dengan lima penelitian terdahulu karena fokus pada pengaruh *Net Profit Margin (NPM)* terhadap harga saham, sedangkan penelitian sebelumnya meneliti pengaruh *likuiditas* dan *profitabilitas (current ratio dan return on assets)* terhadap harga saham pada beberapa perusahaan.

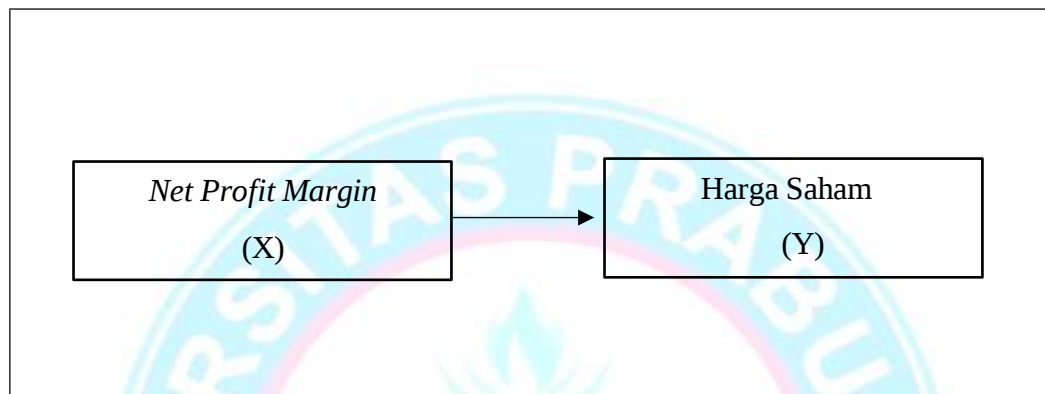
Selain itu, sumber data penelitian ini berasal dari BEI dan website resmi perusahaan, sedangkan penelitian terdahulu menggunakan data BEI dan laporan keuangan perusahaan sampel. Penelitian ini lebih spesifik karena hanya meneliti satu variabel dan satu perusahaan, sehingga hasilnya diharapkan lebih fokus untuk dibandingkan penelitian sebelumnya yang menganalisis pengaruh simultan dan parsial dari dua variabel pada beberapa perusahaan.

2.3 Kerangka Pemikiran

Secara umum, hasil dari kelima penelitian tersebut menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki hubungan penting dengan harga saham, meskipun indikator yang berpengaruh signifikan dapat berbeda pada setiap industri. Beberapa penelitian menunjukkan *ROA* yang signifikan, beberapa lainnya *ROE* yang lebih

dominan, sedangkan *NPM* dan *EPS* memberikan hasil bervariasi. Namun secara keseluruhan, profitabilitas terbukti menjadi pertimbangan utama investor dalam menentukan nilai dan prospek suatu saham. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana kinerja PT Gudang Garam Tbk dalam pengaruh profitabilitas terhadap harga saham.

Berdasarkan uraian di penelitian yang di bahas maka kerangka pemikirannya dapat di gambarkan pada skema berikut:



Sumber: Hasil Kajian Penulis

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran

Keterangan gambar:

X: *Net Profit Margin*

Y: Harga Saham

2.4 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah pada bab satu maka dapat mengajukan hipotesis. *Rasio Net Profit Margin* adalah indikator penting yang menunjukkan kemampuan perusahaan memperoleh keuntungan dan sangat mempengaruhi nilai pasar saham. Jadi hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

H⁰: Diduga *Net Profit Margin* tidak berpengaruh terhadap harga saham.

H¹: Diduga *Net Profit Margin* berpengaruh terhadap harga saham.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Lokasi Dan Waktu Penelitian

3.1.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat, media, atau sumber data di mana penelitian dilakukan untuk mengumpulkan informasi. Pada penelitian ini, lokasi penelitian tidak dilakukan secara langsung di kantor PT Gudang Garam Tbk, tetapi dilakukan melalui akses data resmi secara online. Data diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui *website* resmi www.idx.co.id dan dari *website* resmi PT Gudang Garam Tbk di www.gudanggaramtbk.com.

3.1.2 Waktu Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan dalam rentang waktu pada bulan Oktober 2025 sampai dengan April 2026, yang mencakup seluruh rangkaian kegiatan penelitian mulai dari persiapan, penentuan objek penelitian, pengumpulan data, pengelolaan data, analisis data, sampai hasil yang diharapkan.

3.2 Jenis Penelitian

Jenis penelitian dilihat dari jenis data yang akan diperoleh dibagi ke dalam dua jenis: Pertama, penelitian kuantitatif, yaitu penelitian yang mengumpulkan data berupa angka atau data kualitatif yang diangkakan, misalnya terdapat dalam skala pengukuran. Kedua, penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang data-datanya berupa kata-kata, kalimat, artinya datanya tidak berbentuk angka (Sahir, 2021).

1. Penelitian Kualitatif

Adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme* yaitu mengkritik dan merevisi positivisme, pemahaman manusia terhadapnya tidak pernah bisa *absolut* atau bebas nilai melainkan dipengaruhi oleh teori seperti nilai, dan latar belakang peneliti. Metode ini disebut juga sebagai metode artistik, karena proses penelitian lebih bersifat semi (kurang berpola), dan jenis penelitian ini disebut sebagai *interpretive* karena data hasil penelitian lebih berkenaan dengan interpretasi terhadap data yang ditemukan di lapangan.

2. Penelitian Kuantitatif

Adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme* yaitu aliran filsafat yang menyatakan bahwa pengetahuan sejati (*valid*) hanya berasal dari pengalaman indrawi yang dapat diamati secara empiris dan di uji secara ilmiah, dan menolak spekulasi metafisika atau pengetahuan apriori. Metode ini sebagai metode ilmiah scientific karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu, objektif, konkrit empiris, rasional, terukur, dan sistematis. Metode ini juga disebut metode *discovery* yaitu tindakan menemukan atau mengamati sesuatu yang baru yang sebelumnya tidak dikenal dan tidak di anggap bermakna, maka dengan metode ini dapat ditemukan dan dikembangkan berbagai iptek baru.

Berdasarkan penjelasan yang dibahas jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif karena menggunakan data angka seperti *NPM* dan harga saham PT Gudang Garam Tbk yang diambil dari laporan keuangan perusahaan dan BEI, lalu dianalisis dengan statistik.

3.3 Data

3.3.1 Jenis Data

Jenis penelitian dilihat dari jenis data yang akan diperoleh dibagi ke dalam dua jenis: Pertama penelitian kuantitatif, yaitu penelitian yang mengumpulkan data berupa angka atau data kualitatif yang diangkakan, misalnya terdapat dalam skala. pengukuran. kedua penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang data-datanya berupa kata-kata, kalimat, artinya datanya tidak berbentuk angka (Sahir, 2021). Dijelaskan sebagai berikut:

1. Data Kuantitatif

Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau dapat diubah ke dalam bentuk angka sehingga dapat diukur dan dianalisis menggunakan teknik statistik. Data ini digunakan dalam penelitian yang berorientasi pada pengujian hipotesis serta hubungan antarvariabel secara objektif. Melalui data kuantitatif, peneliti dapat menganalisis pola, tren, dan pengaruh suatu variabel terhadap variabel lainnya menggunakan perhitungan statistik, seperti persentase, rata-rata, regresi, korelasi, dan uji statistik lainnya. Data kuantitatif digunakan

dalam penelitian yang berorientasi pada pengolahan data numerik serta analisis hubungan antar variabel. Data ini memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi pola, tren, serta pengaruh antar variabel secara objektif melalui penerapan teknik statistik, seperti persentase, rata-rata, regresi, korelasi, dan berbagai uji statistik lainnya.

2. Data Kualitatif

Data kualitatif adalah data yang berbentuk kata-kata, kalimat, atau deskripsi yang tidak dapat diukur secara numerik. Data ini digunakan untuk menggambarkan kondisi, fenomena, atau karakteristik tertentu berdasarkan makna yang terkandung di dalamnya. Analisis data kualitatif umumnya dilakukan secara deskriptif tanpa menggunakan perhitungan statistik, melainkan melalui interpretasi terhadap informasi yang diperoleh.

Berdasarkan penjelasan yang dibahas maka pada penelitian ini penulis menggunakan data kuantitatif. Data kuantitatif berupa angka-angka laporan keuangan PT Gudang Garam Tbk seperti laba bersih, penjualan bersih atau *Net Profit Margin (NPM)*, serta data harga saham penutupan. Data ini bersifat objektif dan dapat dianalisis menggunakan teknik statistik.

3.3.2 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek tempat data diperoleh atau diambil. Apabila peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara untuk mengumpulkan data, maka sumber data disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan lisan maupun tulisan dan apabila peneliti menggunakan teknik observasi, maka sumber datanya bisa berupa benda, gerak dan peristiwa (Abubakar, 2021).

Sumber data adalah segala bentuk informasi yang digunakan peneliti untuk memecahkan masalah penelitian, baik yang diperoleh secara langsung maupun tidak langsung data dikelompokkan jadi dua. Diantaranya sebagai berikut:

1. Data primer

Data primer adalah data mentah yang dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari individu atau organisasi melalui survei, wawancara, observasi, maupun eksperimen. Data ini diperoleh secara langsung dari sumber pertama sehingga tingkat keakuratan dan relevansinya relatif tinggi. Pengumpulan data

primer dilakukan sesuai dengan tujuan penelitian yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, data primer mampu memberikan gambaran kondisi aktual yang diteliti. Data ini sering digunakan untuk memperoleh informasi yang tidak tersedia dalam data sekunder.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah yang tidak dikumpulkan secara langsung oleh peneliti, tetapi diperoleh dari bahan atau dokumen yang telah ada sebelumnya seperti arsip, buku, jurnal laporan pemerintah, laporan perusahaan.

Berdasarkan penjelasan yang dibahas maka pada penelitian ini penulis menggunakan data sekunder yang diperoleh dari sumber resmi, yaitu *website* Bursa Efek Indonesia (BEI) dan *website* resmi PT Gudang Garam Tbk. Data yang digunakan meliputi data harga saham yang berkaitan dengan variabel penelitian.

3.3.3 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data Instrumen merupakan alat untuk memperoleh data di lapangan (Sahir, 2021). Teknik ini merupakan metode yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data secara akurat, yang melalui dokumen, kuesioner, wawancara, maupun observasi sesuai kebutuhan penelitian. Pada penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan sebagai berikut:

1. Teknik Dokumentasi

Teknik ini digunakan karena seluruh data dalam penelitian berasal dari dokumen resmi, diantaranya sebagai berikut:

- a. Laporan keuangan Konsolidasi PT Gudang Garam Tbk
- b. Laporan Tahunan
- c. Data Harga Saham
- d. Data Laba Bersih dan Penjualan bersih (untuk *NPM*)
- e. Data publik dari *website* resmi perusahaan

2. Study kepustakaan

Teknik ini digunakan untuk memperoleh landasan teori terkait *Net Profit Margin (NPM)*, harga saham, pasar modal, dan manajemen keuangan. Data diperoleh dari berbagai sumber tertulis, seperti buku, jurnal ilmiah, skripsi terdahulu, serta literatur mengenai pasar modal dan akuntansi keuangan.

3.4 Populasi Dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang terdiri dari manusia, benda-benda, hewan, tumbuh-tumbuhan, gejala-gejala, nilai tes, atau peristiwa-peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu di dalam suatu penelitian (Hardani *et al.*, 2020). Yang mana peneliti tertarik dengan peristiwa tersebut yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu kemudian di tarik kesimpulannya oleh peneliti.

Dalam penelitian ini Populasi adalah seluruh data laporan keuangan dan harga saham PT Gudang Garam Tbk selama periode perusahaan terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3.4.2 Sampel

Sampel adalah sebagian anggota populasi yang diambil dengan menggunakan teknik pengambilan sampling (Hardani *et al.*, 2020). Penggunaan sampel dilakukan karena meneliti seluruh populasi sering memerlukan waktu, biaya, dan tenaga yang besar.

Sampel dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan dan harga saham PT Gudang Garam Tbk selama periode 2020–2024 yang memenuhi kriteria ketersediaan data *Net Profit Margin (NPM)* dan harga saham penutupan.

3.4.3 Teknik Sampling

Teknik sampling adalah cara untuk menentukan sampel yang jumlahnya sesuai dengan ukuran sampel yang akan dijadikan sumber data sebenarnya, dengan memperhatikan sifat-sifat dan penyebaran populasi agar diperoleh sampel yang representatif (Hardani *et al.*, 2020). Teknik sampling dikelompokkan menjadi dua diantaranya sebagai berikut:

1. *Probability Sampling*

Adalah cara pengambilan sampel dengan memberi peluang yang sama pada anggota populasi. Probability sampling ini terdiri dari 37 simple random sampling, disproportionate stratified random sampling, *proportionate stratified* random sampling dan *cluster* sampling. Sedangkan *cluster* random sampling adalah teknik pengambilan sampel secara acak dari kelompok-kelompok (*cluster*) yang dipilih dari populasi.

2. *Nonprobability sampling*

Adalah cara pengambilan sampel dengan tidak memberi peluang sama. Nonprobability sampling ini terdiri dari: sampling sistematis, sampling kuota, sampling insidental, sampling *purposive*, sampling jenuh dan *snowball sampling*.

Pada penelitian ini Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*, yaitu pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu sesuai dengan tujuan penelitian. Diantaranya sebagai berikut:

- a. Perusahaan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
- b. Mempublikasikan laporan keuangan tahunan secara lengkap periode 2020–2024.
- c. Memiliki data laba bersih setelah pajak dan penjualan bersih untuk perhitungan *Net Profit Margin (NPM)*.
- d. Memiliki data harga penutupan saham (*closing price*) periode 2020–2024.

3.5 Definisi Operasional Variabel

Operasional variabel adalah penjelasan mengenai indikator, ukuran, dan cara pengukuran setiap variabel dalam penelitian sehingga data yang dikumpulkan dapat dianalisis secara sistematis dan konsisten. Pada penelitian ini terdapat dua Variabel. Diantaranya sebagai berikut:

Tabel 3.1
Operasional Variabel Penelitian

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
1	<i>Net Profit Margin (NPM) (X)</i>	Rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari penjualan bersih pada periode tertentu	$NPM = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan Bersih}} \times 100\%$	Rasio
2	<i>Harga Saham (Y)</i>	Nilai pasar saham perusahaan yang diukur berdasarkan harga penutupan (<i>closing price</i>) saham PT Gudang Garam Tbk pada periode tertentu	Harga penutupan (<i>closing price</i>)	Ordinal

Sumber : Hasil Kajian Penulis

3.6 Metode Analisis Data

1. Uji Statistik Deskriptif

Teknik analisis ini akan memberi gambaran awal pada setiap variabel dalam penelitian. Di mana pada gambaran data tersebut, setiap variabelnya bisa dilihat dari nilai mean, maksimum–minumum dan standar deviasi. (Sahir, 2021), Biasanya, metode analisis ini akan dipaparkan dalam bentuk:

- a. Diagram
- b. Tabel, frekuensi, tabulasi silang.
- c. Rata-rata, nilai tengah, nilai paling banyak
- d. Kuartil, desil, persentil.
- e. Standar deviasi, mean deviasi, deviasi kuartil, varian, range dan lainnya.

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk memastikan bahwa model regresi linear memenuhi syarat-syarat statistik. Dalam penelitian ini walaupun regresi hanya memakai satu variabel independen, tetap wajib dilakukan 3 uji agar model regresinya *valid*, tidak bias, dan dapat dipercaya.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah untuk menguji apakah variabel independen dan variabel dependen berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik seharusnya memiliki analisis grafik dan uji statistik, dengan ketentuan (Sahir, 2021). sebagai berikut:

- 1) Apabila nilai signifikansi atau nilai probabilitas $> 0,05$ maka, hipotesis diterima karena data tersebut terdistribusi secara normal.
- 2) Apabila nilai signifikansi atau nilai probabilitas $< 0,05$ maka, hipotesis ditolak karena data tidak terdistribusi secara normal.

b. Uji Heteroskedastisitas

Pengertian heterokedastisitas adalah varians variabel dalam model tidak sama (konstan). Pengujian heterokedastisitas dilakukan dengan menggunakan korelasi *Spearman*, dengan langkah yang harus dilakukan dengan menguji ada tidaknya masalah heterokedastisitas dalam hasil regresi dengan menggunakan korelasi *Spearman* (Sahir, 2021).

Dasar yang digunakan dalam pengambilan keputusan yaitu untuk melihat dari angka probabilitas dengan ketentuan (Sahir, 2021). Diantaranya sebagai berikut :

- 1) Apabila nilai signifikansi atau nilai probabilitas $> 0,05$ maka, hipotesis diterima karena data tersebut tidak ada heterokedastisitas.
- 2) Apabila nilai signifikansi atau nilai probabilitas $< 0,05$ maka, hipotesis heterokedastisitas. Apabila nilai signifikansi $< 0,05$, maka terdapat gejala heteroskedastisitas.

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan korelasi yang terjadi antara residual pada satu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi. Uji autokorelasi biasanya untuk data time series (data runtun waktu) sehingga data ordinal atau interval tidak wajib menggunakan uji autokorelasi (Sahir, 2021). Adapun kriteria pengambilan kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Jika $DW < dL$ atau $DW > 4 - dL$, maka terdapat autokorelasi.
- 2) Jika $dU < DW < 4 - dU$, maka tidak terdapat autokorelasi.
- 3) Jika $dL \leq DW \leq dU$ atau $4 - dU \leq DW \leq 4 - dL$, uji Durbin Watson tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti (inconclusive)

Analisis regresi linear yaitu teknik analisis yang digunakan untuk mengetahui berapa besar signifikansi pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, serta untuk mencari hubungan antar variabel penelitian.

Untuk mengetahui nilai dari pengaruh variabel terikat (Y) terhadap variabel bebas (X) digunakan rumus berikut ini (Soesana et. al., 2023).

3. Regresi Linear Sederhana R²

Merupakan analisis yang terdiri hanya dua variabel saja yaitu variabel bebas dan variabel terikat (Sahir, 2021). Regresi Sederhana dapat dijabarkan sebagai berikut:

$$Y = a + bX + e$$

Keterangan:

Y = Harga Saham

X = Net Profit Margin (NPM)

a = Konstanta, yaitu nilai Y ketika X = 0

b = Koefisien regresi, yaitu besarnya perubahan Y akibat perubahan X e = error

4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah prosedur statistik untuk menentukan apakah dugaan sementara (hipotesis) yang diajukan peneliti dapat diterima atau ditolak berdasarkan data penelitian, Uji ini membantu membuktikan ada atau tidaknya pengaruh atau hubungan antar variabel yang digunakan bebas terhadap variabel terikat (Sahir, 2021).

Berikut uji-uji yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

a. Uji t (Uji Parsial)

Uji parsial atau uji t merupakan metode pengujian yang digunakan untuk menguji koefisien regresi secara individual guna mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian ini bertujuan untuk menilai signifikansi pengaruh setiap variabel secara parsial dalam model regresi. Adapun dasar pengambilan keputusan. Diantaranya sebagai berikut:

1) Berdasarkan nilai signifikansi (*p-value*):

Jika Sig < 0,05 → variabel berpengaruh signifikan.

Jika Sig > 0,05 → variabel tidak berpengaruh signifikan.

2) Berdasarkan t-hitung vs t-tabel:

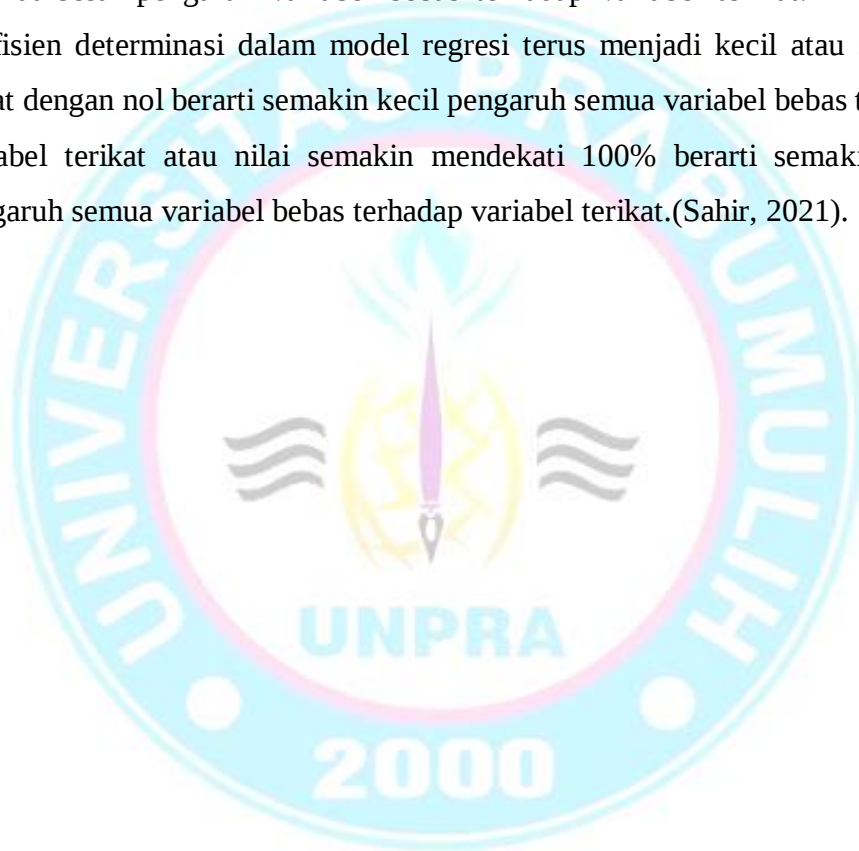
Jika $t\text{-hitung} > t\text{-tabel} \rightarrow$ variabel berpengaruh signifikan. Jika $t\text{-hitung} < t\text{-tabel} \rightarrow$ variabel tidak signifikan.

3) Hipotesis dalam Uji Parsial:

H_0 : Variabel X *tidak* berpengaruh signifikan terhadap Y. H_1 : Variabel X *berpengaruh* signifikan terhadap Y.

b. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi yang sering disimbolkan dengan R^2 pada prinsipnya melihat besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Bila angka koefisien determinasi dalam model regresi terus menjadi kecil atau semakin dekat dengan nol berarti semakin kecil pengaruh semua variabel bebas terhadap variabel terikat atau nilai semakin mendekati 100% berarti semakin besar pengaruh semua variabel bebas terhadap variabel terikat. (Sahir, 2021).



BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

4.1.1 Sejarah PT Gudang Garam Tbk

Perusahaan ini didirikan pada tahun 1958 di Kota Kediri, Jawa Timur, dan telah berkembang menjadi salah satu produsen rokok kretek terkemuka di Indonesia. Produk yang dihasilkan meliputi berbagai jenis rokok, seperti Sigaret Kretek Mesin (SKM) dan Sigaret Kretek Tangan (SKT), yang dipasarkan baik di dalam negeri maupun ke beberapa negara tujuan ekspor. Dalam menjalankan kegiatan usahanya, PT Gudang Garam Tbk terus berupaya meningkatkan kualitas produk serta mempertahankan cita rasa khas rokok kretek yang menjadi identitas perusahaan. Selain itu, perusahaan juga didukung oleh sistem manajemen yang terstruktur serta tenaga kerja yang berpengalaman dalam proses produksi.

Sebagai perusahaan publik, PT Gudang Garam Tbk memiliki kewajiban untuk menyampaikan laporan keuangan secara transparan dan akurat kepada para pemegang saham serta masyarakat. Laporan keuangan tersebut menjadi sumber informasi penting dalam menilai kinerja keuangan perusahaan dari waktu ke waktu.

Dengan demikian, gambaran umum objek penelitian merupakan deskripsi objek yang ditinjau secara luas berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan. Perusahaan rokok Gudang Garam merupakan salah satu industri rokok kretek terkemuka di Indonesia yang didirikan pada tahun 1958 di Kediri, Jawa Timur. Hingga saat ini, Gudang Garam dikenal luas sebagai produsen rokok kretek berkualitas tinggi dengan pangsa pasar yang signifikan di Indonesia. Produk yang dihasilkan terdiri atas berbagai jenis rokok kretek yang terbagi ke dalam beberapa kategori utama, yaitu SKT dan SKM, yang selanjutnya dibedakan berdasarkan kadar tar serta variasi produk sebagai berikut:

1. Sigaret Kretek Tangan (SKT)

SKT merupakan jenis rokok yang diproduksi secara manual menggunakan tenaga kerja manusia tanpa bantuan mesin. Proses pelintingan dilakukan secara tradisional dengan tangan sehingga menghasilkan bentuk

batang rokok yang tidak sepenuhnya seragam. Produk SKT menggunakan campuran tembakau dan cengkeh yang menghasilkan bunyi khas “kretek” saat dibakar. Umumnya, rokok jenis ini tidak menggunakan filter atau hanya menggunakan filter sederhana serta memiliki aroma yang lebih kuat dibandingkan rokok mesin.

Dalam operasional perusahaan, produk SKT memiliki peran penting sebagai penyerap tenaga kerja dalam jumlah besar serta sebagai bagian dari identitas industri kretek tradisional Indonesia. Selain itu, SKT merupakan salah satu produk utama yang tetap dipertahankan di tengah perkembangan teknologi produksi modern.

2. Sigaret Kretek Mesin (SKM)

SKM merupakan jenis rokok kretek yang diproduksi menggunakan mesin otomatis dengan teknologi modern sehingga proses pembuatannya dapat dilakukan secara cepat, efisien, dan dalam jumlah yang besar. Dalam proses produksinya, berbagai tahapan seperti pencampuran tembakau dan cengkeh, pelinting rokok, pemasangan filter, hingga pengemasan dilakukan secara terintegrasi menggunakan sistem mesin yang canggih.

Penggunaan teknologi tersebut memungkinkan perusahaan menghasilkan produk dengan kualitas yang lebih seragam, ukuran yang konsisten, serta tingkat efisiensi produksi yang lebih tinggi dibandingkan dengan proses produksi manual. Selain itu, SKM memiliki kapasitas produksi yang besar sehingga mampu memenuhi permintaan pasar yang terus meningkat. Dengan dukungan teknologi modern dan pengawasan mutu yang ketat, produk SKM menjadi salah satu segmen utama yang memberikan kontribusi signifikan terhadap penjualan dan pertumbuhan bisnis PT Gudang Garam Tbk.

Berdasarkan karakteristiknya, produk SKM Gudang Garam terbagi menjadi dua kategori, yaitu:

a. SKM Tar Tinggi

Produk SKM tar tinggi merupakan jenis rokok kretek yang diproduksi menggunakan mesin dengan kandungan tar yang relatif lebih tinggi dibandingkan produk rokok lainnya. Produk ini umumnya memiliki cita rasa yang lebih kuat, aroma khas kretek yang lebih pekat, serta sensasi

merokok yang lebih intens sehingga banyak diminati oleh konsumen yang telah terbiasa dengan karakter rokok kretek yang kuat.

Keunggulan produk SKM tar tinggi terletak pada perpaduan tembakau dan cengkeh pilihan yang menghasilkan kualitas rasa yang konsisten. Segmen pasar produk ini biasanya ditujukan kepada konsumen dewasa yang mengutamakan cita rasa autentik dan pengalaman merokok yang lebih maksimal. Beberapa produk unggulan Gudang Garam yang termasuk dalam kategori SKM tar tinggi antara lain Gudang Garam International dan Surya, yang telah dikenal luas di pasar domestik maupun internasional serta menjadi salah satu kontributor penting terhadap penjualan perusahaan.

b. SKM Tar Rendah (*Mild*)

Produk SKM tar rendah atau mild merupakan rokok dengan kadar tar yang lebih rendah dibandingkan SKM tar tinggi. Produk ini menggunakan filter dan memberikan sensasi hisapan yang lebih ringan. Jenis ini ditujukan bagi konsumen yang menginginkan rokok dengan rasa yang lebih halus. Contoh produk dalam kategori ini antara lain GG *Mild*, Signature Mild, dan Surya Pro *Mild*.

Selain itu, Gudang Garam juga mengembangkan berbagai varian produk dalam kategori SKM sebagai bentuk inovasi dan strategi pemasaran, seperti variasi rasa, desain kemasan, serta segmentasi pasar yang lebih spesifik. Produk SKM memiliki peran yang sangat penting dalam perkembangan perusahaan karena mampu diproduksi dalam skala besar, menjangkau pasar yang lebih luas, serta memberikan kontribusi signifikan terhadap pendapatan perusahaan.

Adapun fase-fase perjalanan sejarah Gudang Garam adalah sebagai berikut:

1. 1958 Pendirian Perusahaan

pada tanggal 26 Juni 1958 di Kota Kediri, Jawa Timur. Perusahaan ini didirikan oleh Surya Wonowidjojo (*Tjoa Ing Hwie*), seorang pengusaha yang sebelumnya memiliki pengalaman bekerja dan memimpin perusahaan rokok milik pamannya. Berbekal pengalaman, pengetahuan mengenai industri rokok kretek, serta semangat kewirausahaan yang tinggi, Surya Wonowidjojo memutuskan untuk mendirikan usaha rokoknya sendiri yang kemudian diberi

nama Perusahaan Rokok Tjap Gudang Garam. Sebelum menggunakan nama Gudang Garam, usaha yang dirintis Surya Wonowidjojo beroperasi dalam skala kecil dengan merek "*Inghwie*". Seiring meningkatnya permintaan pasar dan perkembangan usaha yang cukup pesat, perusahaan kemudian resmi menggunakan nama "Gudang Garam".

Nama tersebut dipilih karena dianggap memiliki makna yang kuat dan mudah dikenal masyarakat. Produk awal yang diproduksi perusahaan adalah rokok kretek yang dibuat secara tradisional dengan memanfaatkan tenaga kerja lokal di Kediri. Pada masa awal pendiriannya, Gudang Garam merupakan industri rumahan yang memiliki jumlah karyawan dan kapasitas produksi yang masih terbatas. Namun berkat kualitas produk yang baik, strategi pemasaran yang efektif, serta meningkatnya konsumsi rokok kretek di Indonesia, perusahaan mengalami pertumbuhan yang sangat cepat. Dalam waktu relatif singkat, Gudang Garam berhasil memperluas kapasitas produksinya dan menjadi salah satu produsen rokok kretek yang diperhitungkan di Indonesia.

Pendirian perusahaan pada tahun 1958 menjadi tonggak awal perjalanan panjang Gudang Garam dalam industri hasil tembakau nasional. Keberhasilan perusahaan dalam mempertahankan kualitas produk dan memenuhi kebutuhan pasar menjadikan Gudang Garam terus berkembang dari sebuah usaha kecil menjadi salah satu perusahaan rokok terbesar di Indonesia. Peristiwa pendirian ini juga menjadi fondasi utama bagi berbagai perkembangan perusahaan pada tahun-tahun berikutnya, termasuk ekspansi usaha, peningkatan kapasitas produksi, perubahan status menjadi Perseroan Terbatas, hingga pencatatan saham di Bursa Efek Indonesia.

2. 1971 Perubahan Menjadi Perseroan Terbatas.

Pada tahun 1971, perusahaan resmi mengubah bentuk badan usahanya menjadi Perseroan Terbatas (PT) dengan nama PT Gudang Garam Tbk. Perubahan status ini dilakukan sebagai langkah strategis untuk memperkuat struktur organisasi dan meningkatkan profesionalisme dalam pengelolaan perusahaan. Dengan status Perseroan Terbatas, perusahaan memiliki landasan hukum yang lebih kuat dalam menjalankan kegiatan operasional, memperluas usaha, serta menjalin kerja sama dengan berbagai pihak.

Perubahan bentuk badan usaha tersebut juga menjadi tonggak penting dalam perkembangan Gudang Garam karena memungkinkan perusahaan untuk mengelola sumber daya secara lebih efektif dan meningkatkan kapasitas produksinya. Seiring dengan pertumbuhan industri rokok di Indonesia, Gudang Garam terus melakukan pengembangan usaha, modernisasi fasilitas produksi, serta peningkatan kualitas produk guna memenuhi kebutuhan pasar yang semakin meningkat. Langkah ini menjadi dasar bagi pertumbuhan perusahaan hingga berkembang menjadi salah satu produsen rokok terbesar di Indonesia.

3. 1979 Modernisasi Produksi

Pada tahun 1979, PT Gudang Garam Tbk melakukan modernisasi produksi dengan mulai mengembangkan Sigaret Kretek Mesin (SKM) sebagai pelengkap produksi Sigaret Kretek Tangan (SKT) yang telah lebih dahulu dijalankan. Langkah ini dilakukan untuk memenuhi permintaan pasar yang terus meningkat serta meningkatkan efisiensi dalam proses produksi. Penggunaan teknologi mesin memungkinkan perusahaan menghasilkan produk dalam jumlah yang lebih besar dengan kualitas yang lebih seragam.

Modernisasi produksi ini ditandai dengan penggunaan peralatan dan mesin yang lebih modern dalam proses pembuatan rokok. Dengan adanya teknologi tersebut, kapasitas produksi perusahaan meningkat secara signifikan sehingga Gudang Garam mampu memperluas jangkauan pemasaran produknya di berbagai wilayah Indonesia. Selain itu, perusahaan tetap mempertahankan produksi SKT yang banyak menyerap tenaga kerja sebagai bentuk komitmen terhadap industri padat karya.

Penerapan modernisasi produksi pada tahun 1979 menjadi salah satu langkah penting dalam perkembangan Gudang Garam. Melalui peningkatan kapasitas dan efisiensi produksi, perusahaan semakin memperkuat posisinya sebagai salah satu produsen rokok terbesar di Indonesia. Keberhasilan modernisasi ini juga menjadi fondasi bagi pertumbuhan dan ekspansi perusahaan pada tahun-tahun berikutnya.

4. 1980-an Ekspansi Besar Produksi

PT Gudang Garam Tbk mengalami pertumbuhan yang sangat pesat melalui ekspansi besar-besaran di bidang produksi. Meningkatnya permintaan

konsumen terhadap produk rokok Gudang Garam mendorong perusahaan untuk memperluas kapasitas produksi serta menambah fasilitas pendukung operasional. Langkah ini dilakukan untuk memastikan kebutuhan pasar dapat terpenuhi secara optimal. Dalam periode ini, perusahaan terus mengembangkan teknologi produksi dan meningkatkan efisiensi operasional guna menghasilkan produk dengan kualitas yang tetap terjaga.

Selain memperbesar kapasitas produksi, Gudang Garam juga memperluas jaringan distribusi sehingga produk-produknya dapat menjangkau berbagai daerah di Indonesia. Pertumbuhan tersebut semakin memperkuat posisi perusahaan dalam industri rokok nasional. Keberhasilan ekspansi pada tahun 1980-an menjadikan Gudang Garam sebagai salah satu produsen rokok terbesar di Indonesia. Peningkatan kapasitas produksi, perluasan pasar, dan penguatan sistem distribusi menjadi faktor penting yang mendukung pertumbuhan perusahaan serta menjadi dasar bagi perkembangan usaha yang lebih besar pada periode-periode berikutnya.

1983 Perubahan Kepemimpinan
Pada tahun tersebut, Rachman Halim diangkat sebagai Presiden Direktur. Di bawah kepemimpinannya, Gudang Garam mengalami pertumbuhan yang pesat serta semakin memperkuat posisinya dalam industri rokok nasional. Kepemimpinan ini juga ditandai dengan penerapan strategi ekspansi yang agresif dan peningkatan efisiensi operasional perusahaan.

5. 1990 Perusahaan *Go Public*

Pada tahun 1990, PT Gudang Garam Tbk mengambil langkah strategis dengan menjadi perusahaan publik (*go public*) melalui penawaran saham kepada masyarakat. Langkah ini dilakukan untuk memperoleh tambahan modal yang dapat digunakan dalam mendukung pengembangan usaha, peningkatan kapasitas produksi, serta memperkuat posisi perusahaan di industri rokok nasional.

Melalui proses *go public*, saham PT Gudang Garam Tbk mulai diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia (BEI). Pencatatan saham di pasar modal memberikan perusahaan akses pendanaan yang lebih luas serta mendorong penerapan transparansi dan tata kelola perusahaan yang lebih baik. Keputusan untuk menjadi perusahaan publik memberikan dampak positif

bagi perkembangan perusahaan. Selain meningkatkan kepercayaan investor, langkah ini juga memperkuat kemampuan perusahaan dalam melakukan ekspansi usaha dan mempertahankan pertumbuhan bisnis. Sejak saat itu, PT Gudang Garam Tbk semakin dikenal sebagai salah satu perusahaan rokok terbesar dan terkemuka di Indonesia.

6. 1993 Pendirian Anak Perusahaan

Pada tahun 1993, PT Gudang Garam Tbk melakukan pengembangan usaha dengan mendirikan beberapa anak perusahaan sebagai bagian dari strategi untuk mendukung kegiatan operasional dan memperkuat struktur bisnis perusahaan. Langkah ini dilakukan untuk meningkatkan efisiensi pengelolaan usaha serta mendukung pertumbuhan perusahaan yang semakin pesat.

Pendirian anak perusahaan memungkinkan Gudang Garam untuk mengelola berbagai bidang usaha secara lebih fokus dan profesional, termasuk kegiatan yang berkaitan dengan distribusi, perdagangan, dan sektor pendukung lainnya. Dengan adanya anak perusahaan, koordinasi operasional menjadi lebih efektif sehingga dapat menunjang kelancaran proses bisnis perusahaan secara keseluruhan.

Keberadaan anak perusahaan memberikan kontribusi penting terhadap perkembangan PT Gudang Garam Tbk. Selain memperkuat daya saing perusahaan, langkah ini juga mendukung upaya diversifikasi usaha dan meningkatkan kemampuan perusahaan dalam menghadapi persaingan bisnis yang semakin ketat. Dengan demikian, pendirian anak perusahaan menjadi salah satu strategi penting dalam mendukung pertumbuhan jangka panjang perusahaan.

7. 2002 Ekspansi dan Diversifikasi Produk

Pada tahun 2002, PT Gudang Garam Tbk terus melakukan ekspansi usaha dan diversifikasi produk sebagai upaya untuk mempertahankan daya saing di industri rokok yang semakin kompetitif. Perusahaan mengembangkan berbagai varian produk rokok guna memenuhi kebutuhan dan preferensi konsumen yang beragam, baik pada segmen Sigaret Kretek Tangan (SKT) maupun Sigaret Kretek Mesin (SKM).

Selain pengembangan produk, Gudang Garam juga memperkuat jaringan distribusi dan meningkatkan kapasitas produksi untuk mendukung pertumbuhan penjualan. Langkah ini dilakukan agar produk perusahaan dapat menjangkau pasar yang lebih luas serta mempertahankan posisinya sebagai salah satu produsen rokok terbesar di Indonesia. Ekspansi dan diversifikasi produk yang dilakukan pada tahun 2002 memberikan dampak positif terhadap perkembangan perusahaan. Melalui inovasi produk dan perluasan pasar, Gudang Garam mampu meningkatkan daya saing, memperluas pangsa pasar, serta mempertahankan kepercayaan konsumen terhadap kualitas produk yang dihasilkan.

8. 2004 Penguatan Distribusi

Pada tahun 2004, PT Gudang Garam Tbk melakukan penguatan sistem distribusi sebagai upaya untuk meningkatkan efektivitas pemasaran dan memperluas jangkauan produknya ke berbagai wilayah di Indonesia. Langkah ini dilakukan seiring dengan meningkatnya permintaan pasar dan perkembangan bisnis perusahaan yang semakin besar.

Penguatan distribusi dilakukan melalui peningkatan jaringan penjualan, pengelolaan logistik yang lebih baik, serta optimalisasi jalur distribusi agar produk dapat tersedia secara merata di berbagai daerah. Dengan sistem distribusi yang lebih terorganisir, perusahaan mampu mempercepat penyaluran produk dari pabrik ke distributor maupun konsumen.

Strategi penguatan distribusi ini memberikan dampak positif bagi kinerja perusahaan karena membantu meningkatkan penjualan dan memperkuat posisi Gudang Garam di pasar rokok nasional. Selain itu, ketersediaan produk yang lebih luas dan mudah dijangkau turut meningkatkan kepuasan konsumen serta mendukung pertumbuhan perusahaan secara berkelanjutan.

9. 2008 Ulang Tahun ke-50

Pada tahun 2008, PT Gudang Garam Tbk memperingati hari jadinya yang ke-50 sejak didirikan pada tahun 1958 di Kediri, Jawa Timur. Peringatan setengah abad perjalanan perusahaan ini menjadi momen penting yang mencerminkan keberhasilan Gudang Garam dalam mempertahankan eksistensi dan pertumbuhannya di industri rokok Indonesia.

Selama lima dekade beroperasi, Gudang Garam telah berkembang dari sebuah perusahaan rokok skala kecil menjadi salah satu produsen rokok terbesar di Indonesia. Keberhasilan tersebut didukung oleh komitmen perusahaan dalam menjaga kualitas produk, meningkatkan kapasitas produksi, serta memperluas jaringan pemasaran dan distribusi di berbagai wilayah.

Peringatan ulang tahun ke-50 tidak hanya menjadi simbol keberhasilan perusahaan, tetapi juga menjadi momentum untuk memperkuat komitmen dalam menghadapi tantangan bisnis di masa depan. Dengan pengalaman yang panjang dan dukungan berbagai pihak, Gudang Garam terus berupaya mempertahankan posisinya sebagai salah satu perusahaan terkemuka di industri hasil tembakau nasional.

10. 2008–2009 Penataan Distribusi

Pada periode 2008–2009, PT Gudang Garam Tbk melakukan penataan dan penguatan sistem distribusi sebagai bagian dari strategi untuk meningkatkan efisiensi operasional perusahaan. Langkah ini dilakukan agar proses penyaluran produk dari pabrik ke distributor maupun ke pasar dapat berjalan lebih efektif, cepat, dan terkoordinasi dengan baik.

Penataan distribusi dilakukan melalui optimalisasi jaringan distribusi yang telah dimiliki perusahaan serta peningkatan sistem logistik untuk mendukung kelancaran pemasaran produk di berbagai wilayah Indonesia. Dengan sistem distribusi yang lebih terorganisir, perusahaan dapat memastikan ketersediaan produk secara merata sehingga mampu memenuhi permintaan konsumen dengan lebih baik.

Upaya penataan distribusi tersebut memberikan dampak positif terhadap kinerja perusahaan, terutama dalam meningkatkan efektivitas pemasaran dan memperkuat daya saing di industri rokok nasional. Melalui jaringan distribusi yang kuat, Gudang Garam semakin mampu mempertahankan posisinya sebagai salah satu produsen rokok terbesar di Indonesia.

11. 2009 Restrukturisasi Manajemen

Pada tahun 2009, PT Gudang Garam Tbk melakukan restrukturisasi manajemen sebagai bagian dari upaya meningkatkan efektivitas pengelolaan perusahaan dan memperkuat daya saing di tengah perkembangan industri yang

semakin dinamis. Langkah ini dilakukan untuk memastikan bahwa perusahaan mampu menghadapi berbagai tantangan bisnis serta mempertahankan pertumbuhan yang berkelanjutan.

Restrukturisasi manajemen mencakup penyempurnaan sistem pengelolaan perusahaan, peningkatan koordinasi antarbagian, serta penguatan tata kelola perusahaan (*good corporate governance*). Melalui langkah tersebut, perusahaan berupaya menciptakan proses pengambilan keputusan yang lebih efektif dan mendukung pencapaian tujuan bisnis secara optimal.

Pelaksanaan restrukturisasi manajemen memberikan kontribusi positif terhadap kinerja perusahaan. Dengan struktur organisasi yang lebih baik dan sistem manajemen yang lebih efisien, Gudang Garam dapat meningkatkan produktivitas, memperkuat pengawasan operasional, serta mempertahankan posisinya sebagai salah satu perusahaan rokok terkemuka di Indonesia.

12. 2015 Modernisasi dan Investasi Besar

Pada tahun 2015, PT Gudang Garam Tbk terus melakukan modernisasi dan investasi besar sebagai bagian dari strategi perusahaan untuk meningkatkan kapasitas produksi, efisiensi operasional, dan daya saing di industri rokok nasional. Langkah ini dilakukan seiring dengan perkembangan teknologi serta meningkatnya tuntutan pasar terhadap kualitas produk yang lebih baik.

Perusahaan melakukan berbagai investasi pada fasilitas produksi, peralatan, dan teknologi yang lebih modern guna mendukung proses produksi yang lebih efektif dan efisien. Selain itu, Gudang Garam juga terus meningkatkan kualitas sumber daya dan sistem operasional perusahaan agar mampu menghasilkan produk yang konsisten serta memenuhi kebutuhan konsumen.

Modernisasi dan investasi yang dilakukan pada tahun 2015 memberikan dampak positif terhadap perkembangan perusahaan. Melalui peningkatan kapasitas dan efisiensi produksi, Gudang Garam mampu memperkuat posisinya di industri rokok Indonesia, meningkatkan produktivitas perusahaan, serta mendukung pertumbuhan usaha yang berkelanjutan di masa mendatang.

13. 2018 Ulang Tahun ke-60

Pada tahun 2018, PT Gudang Garam Tbk memperingati hari jadinya yang ke-60 sejak didirikan pada tahun 1958 di Kediri, Jawa Timur. Perayaan enam dekade perjalanan perusahaan ini menjadi momentum penting yang menunjukkan keberhasilan Gudang Garam dalam mempertahankan eksistensi dan pertumbuhannya sebagai salah satu perusahaan rokok terbesar di Indonesia.

Selama 60 tahun beroperasi, Gudang Garam telah mengalami berbagai perkembangan, mulai dari peningkatan kapasitas produksi, modernisasi teknologi, perluasan jaringan distribusi, hingga menjadi perusahaan publik yang sahamnya diperdagangkan di pasar modal. Berbagai pencapaian tersebut menunjukkan kemampuan perusahaan dalam beradaptasi dengan perubahan lingkungan bisnis dan kebutuhan pasar yang terus berkembang.

Peringatan ulang tahun ke-60 menjadi simbol keberhasilan dan komitmen perusahaan untuk terus meningkatkan kualitas produk, memperkuat kinerja usaha, serta memberikan kontribusi bagi perekonomian nasional. Dengan pengalaman yang panjang dan dukungan berbagai pemangku kepentingan, Gudang Garam terus berupaya mempertahankan posisinya sebagai salah satu perusahaan terkemuka di industri hasil tembakau Indonesia.

14. 2024 Ekspansi Infrastruktur (Bandara Dhoho)

Pada tahun 2024, PT Gudang Garam Tbk memperluas kontribusinya di bidang infrastruktur melalui pengoperasian Bandara Dhoho di Kabupaten Kediri, Jawa Timur. Bandara ini merupakan proyek strategis yang dikembangkan melalui anak perusahaan Gudang Garam dan menjadi bandara pertama di Indonesia yang dibangun dengan pembiayaan swasta melalui skema Kerja Sama Pemerintah dan Badan Usaha (KPBU). Bandara Dhoho mulai beroperasi untuk penerbangan domestik pada 5 April 2024.

Pembangunan Bandara Dhoho bertujuan meningkatkan konektivitas transportasi udara dan mendorong pertumbuhan ekonomi di Kediri serta sekitarnya. Dengan landasan pacu 3.300 meter, bandara ini dirancang untuk melayani jutaan penumpang per tahun serta mendukung mobilitas masyarakat dan kegiatan bisnis di Jawa Timur bagian selatan.

Eksansi infrastruktur ini menunjukkan bahwa Gudang Garam tidak hanya berfokus pada industri rokok, tetapi juga berperan dalam pembangunan ekonomi daerah melalui penyediaan infrastruktur strategis. Kehadiran Bandara Dhoho diharapkan dapat meningkatkan investasi, memperlancar distribusi barang dan jasa, serta membuka peluang pertumbuhan ekonomi baru bagi masyarakat dan dunia usaha di kawasan Kediri dan sekitarnya.

4.1.2 Visi Dan Misi Perusahaan

Setiap perusahaan yang ingin bertahan dan berkembang dalam persaingan industri harus memiliki arah dan tujuan yang jelas. Arah tersebut tercermin dalam visi dan misi perusahaan yang menjadi landasan utama dalam menjalankan seluruh aktivitas operasional maupun strategi bisnis jangka panjang. Visi berfungsi sebagai gambaran cita-cita dan kondisi ideal yang ingin dicapai perusahaan di masa depan, sedangkan misi merupakan langkah-langkah strategis yang ditempuh untuk mewujudkan visi tersebut.

Sebagai salah satu perusahaan rokok terbesar di Indonesia, PT Gudang Garam Tbk memiliki visi dan misi yang tidak hanya pada keuntungan semata, tetapi juga menekankan tanggung jawab sosial serta keberlanjutan usaha. Hal ini menunjukkan komitmen perusahaan dalam memberikan kontribusi bagi pemegang saham, karyawan, masyarakat, serta seluruh pemangku kepentingan lainnya.

Dalam menjalankan roda perusahaan, PT Gudang Garam Tbk berpedoman pada nilai-nilai yang terangkum dalam Catur Dharma Perseroan. Nilai-nilai tersebut menjadi fondasi budaya kerja serta prinsip moral yang mengarahkan seluruh kebijakan dan tindakan perusahaan agar tetap konsisten dengan tujuan jangka panjangnya.

Adapun visi dan misi PT Gudang Garam Tbk adalah sebagai berikut:

1. **Visi** Menjadi Perusahaan terkemuka kebanggaan bangsa yang bertanggung jawab dan memberikan nilai tambah bagi para pemegang saham, serta manfaat bagi segenap pemangku kepentingan secara berkesinambungan.
2. **Misi Catur Dharma** yang merupakan misi Perseroan:
 - a. Kehidupan yang bermakna dan berfaedah bagi masyarakat luas merupakan suatu kebahagiaan.

- b. Kerja keras, ulet, jujur, sehat, dan beriman adalah prasyarat kesuksesan.
- c. Kesuksesan tidak dapat terlepas dari peranan dan kerjasama dengan orang lain.
- d. Karyawan adalah mitra usaha yang utama.



4.1.3 Struktur Organisasi Perusahaan

Berikut struktur organisasi perusahaan Gudang Garam dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Sumber: www.gudanggaramtbk.com

Gambar 4.1 Struktur Organisasi Perusahaan Gudang Garam

4.1.4 Pembagian Tugas

Berdasarkan struktur dari pembagian tugas PT. Gudang Garam Tbk maka sebagai berikut:

1. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ tertinggi dalam perusahaan yang memiliki kewenangan dalam menetapkan kebijakan strategis serta mengangkat dan memberhentikan Dewan Komisaris dan Direksi.

2. Dewan Komisaris (*Board of Commissioners*)

Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan terhadap kebijakan dan jalannya perusahaan. Susunan Dewan Komisaris PT Gudang Garam Tbk terdiri dari:

- a. Juni Setiawati sebagai Presiden Komisaris
- b. Lucas Mulia sebagai Komisaris
- c. Frank Wijaya sebagai Komisaris Independen
- d. Heru Gotama sebagai Komisaris Independen

3. Komite Audit (*Audit Committee*)

Komite audit berada di bawah dewan komisaris dan bertugas membantu dalam pengawasan laporan keuangan dan pengendalian internal perusahaan. Susunannya adalah:

- a. Hengky Gotama sebagai Ketua
- b. Tony Gunawan sebagai Anggota
- c. Chentriana sebagai Anggota

4. Direksi (*Board of Directors*)

Direksi bertanggung jawab atas pengelolaan operasional perusahaan secara keseluruhan. Susunan Direksi PT Gudang Garam Tbk adalah sebagai berikut:

- a. Susilo Wonowidjojo sebagai Presiden Direktur
- b. Indra Gunawan Wonowidjojo sebagai Wakil Presiden Direktur
- c. Handhani Halim sebagai Direktur
- d. Sonny Sasongko Raharjo sebagai Direktur
- e. Istatawan Sidharta sebagai Direktur

Selain itu, terdapat juga direktur lainnya yaitu:

- a. Heru Budi sebagai Direktur
- b. Herry sebagai Direktur
- c. Slamet Sud sebagai Direktur
- d. Andi K sebagai Direktur

5. Internal Audit

Unit Internal Audit berfungsi melakukan pengawasan internal terhadap seluruh kegiatan perusahaan. Posisi ini dijabat oleh:

- a. Suwarbi sebagai *Head of Internal Audit*

6. Kepala Divisi / Fungsi Operasional

Di bawah Direksi terdapat berbagai kepala divisi yang bertanggung jawab atas bidang operasional tertentu, yaitu:

- a. Eko Hadinoto sebagai *Head of Production* (Produksi)
- b. Manuel Triwibanu sebagai *Head of Small Medium Enterprise / Produksi Skala Kecil*
- c. Mahendra Ekaputra sebagai *Head of Business Development*
- d. Henry Gunawan sebagai *Head of Marketing*
- e. Maksin Arisandi sebagai *Head of General Affairs*
- f. Paolo Zullian sebagai *Head of Engineering*
- g. Daisy Puspani sebagai *Head of Supply Chain*
- h. Patricius Setiawan sebagai *Head of Human Resources*

7. Divisi Produksi Khusus

Selain itu, terdapat pembagian khusus pada bagian produksi, yaitu:

- a. Budi Setiadi sebagai *Head of Machine Made Kretek Cigarettes (SKM)*
- b. Agus Rahmat sebagai *Head of Hand Rolled Kretek Cigarettes (SKT)*

4.2 Hasil Penelitian

4.2.1 Gambaran Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel independen *NPM* (X), dan variabel dependen harga saham (Y). *Net Profit Margin* merupakan rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari setiap penjualan. Rumus *Net Profit Margin* adalah sebagai berikut:

1. Variabel Independen *NPM* (X)

Net Profit Margin (NPM) merupakan salah satu rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari total penjualan. Dengan rumus yang di gunakan sebagai berikut:

$$NPM = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan Bersih}} \times 100\%$$

Keterangan:

- a. Laba Bersih: keuntungan yang diperoleh perusahaan setelah dikurangi seluruh biaya dan pajak
- b. Penjualan Bersih: total pendapatan setelah dikurangi potongan dan retur penjualan

Dalam penelitian ini, data *NPM* diperoleh dari laporan keuangan perusahaan, khususnya laporan laba rugi, yang kemudian dianalisis untuk mengetahui pengaruhnya terhadap pergerakan harga saham.

2. Variabel Dependen Harga Saham (Y)

Harga saham merupakan nilai atau harga yang terbentuk di pasar modal sebagai hasil dari interaksi antara permintaan dan penawaran atas suatu saham. Harga saham yang digunakan dalam penelitian ini adalah harga penutupan (*closing price*), yaitu harga terakhir yang terjadi pada saat penutupan perdagangan di bursa efek pada periode 2020 sampai 2024. Harga penutupan dipilih karena dianggap dapat mencerminkan nilai saham yang paling representatif pada suatu periode dan sering digunakan dalam analisis penelitian keuangan.

4.2.2 Data Penelitian

Data ini menjadi dasar dalam melakukan analisis sehingga dapat menghasilkan kesimpulan yang ilmiah. Data penelitian ini digunakan untuk menganalisis pengaruh *Net Profit Margin (NPM)* terhadap harga saham. Dengan adanya data tersebut, dapat memberikan gambaran mengenai kinerja keuangan perusahaan serta hubungannya dengan pergerakan harga saham selama periode penelitian, yang menjadi dasar pada penelitian ini. Data yang

digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari sumber yang relevan dan sesuai dengan kebutuhan penelitian. Selanjutnya, data tersebut diolah dan dianalisis untuk memperoleh hasil penelitian yang objektif dan dapat dipertanggungjawabkan. Adapun tabel data penelitian, yang disusun oleh peneliti adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1
Data Penelitian Laporan Keuangan Triwulan PT Gudang Garam Tbk

No	Tahun	Harga Saham	Penjualan Bersih	Laba Bersih	NPM (%)
1	2020	41.100	27.260.976	2.446.609	8,97
2	2020	47.175	53.654.639	3.820.803	7,12
3	2020	40.050	83.375.059	5.647.228	6,77
4	2020	41.000	114.477.311	7.647.729	6,68
5	2021	36.175	29.747.173	1.746.542	5,87
6	2021	44.200	60.587.299	2.310.578	3,81
7	2021	32.550	92.070.856	4.134.576	4,49
8	2021	30.600	124.881.266	5.605.321	4,48
9	2022	31.600	29.290.712	1.076.901	3,67
10	2022	31.175	61.672.267	956.146	1,55
11	2022	22.925	93.919.459	1.497.588	1,59
12	2022	18.000	124.682.692	2.779.742	2,22
13	2023	26.000	29.731.229	1.963.484	6,60
14	2023	27.625	55.851.079	3.288.218	5,88
15	2023	24.600	81.748.573	4.457.172	5,45
16	2023	20.325	118.952.997	5.324.516	4,47
17	2024	19.900	26.264.938	595.573	2,26
18	2024	18.100	50.018.584	925.516	1,85
19	2024	15.900	73.893.383	992.202	1,34
20	2024	13.275	98.655.483	980.804	0,99

Sumber: gudanggaramtbk.com, www.idx.co.id, dan data diolah (2026)

Pada tabel di atas disajikan data penelitian PT Gudang Garam Tbk selama periode tahun 2020 sampai dengan 2024 yang disusun secara triwulanan (per kuartal) sehingga diperoleh sebanyak 20 data pengamatan. Tabel di atas merupakan tabel harga saham dan nilai *NPM* perusahaan. Selain itu, tabel juga memuat data penjualan bersih dan laba bersih yang digunakan untuk menghitung nilai *NPM* pada

setiap periode pengamatan. Penyajian data secara triwulanan dilakukan agar perkembangan kinerja keuangan perusahaan dan pergerakan harga saham dapat diamati secara lebih rinci dari waktu ke waktu. Dengan menggunakan 20 data observasi tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh *Net Profit Margin (NPM)* terhadap harga saham PT Gudang Garam Tbk selama periode penelitian, sehingga dapat memberikan gambaran mengenai hubungan antara tingkat profitabilitas perusahaan dengan perubahan nilai saham di pasar modal. Data diambil dari *website* BEI dan *website* perusahaan, sedangkan nilai *NPM* merupakan hasil perhitungan peneliti.

4.2.3 Analisis Hasil Penelitian

1. Uji Statistik Deskriptif

Tabel 4.2
Hasil Uji Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
NPM (X)	20	0,99	8,97	4,3030	2,32774
Harga Saham (Y)	20	13275	47175	29113.75	10093,447
Valid N (listwise)	20				

Sumber: Output SPSS Versi 29

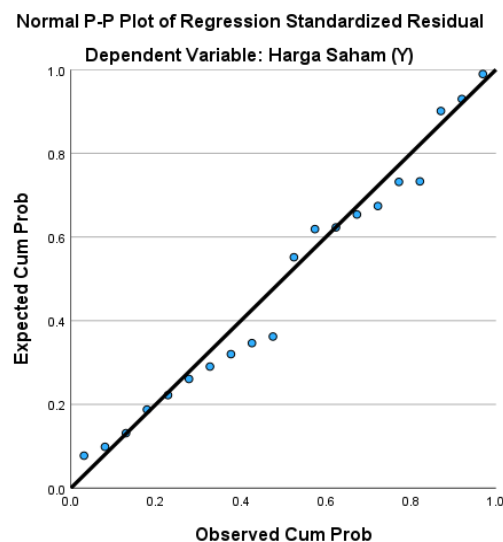
Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif terhadap 20 sampel ($N = 20$), variabel *NPM* memiliki nilai rentang antara 0,99 hingga 8,97 dengan rata-rata (Mean) sebesar 4,3030 dan standar deviasi sebesar 2,32774. Sementara itu, variabel harga saham menunjukkan nilai minimum sebesar 13.275 dan maksimum sebesar 47.175, dengan nilai rata-rata mencapai 29.113,75 serta tingkat sebaran data (Std. Deviation) sebesar 10093,447. Secara keseluruhan, data menunjukkan variasi yang cukup beragam pada kedua variabel penelitian tersebut dengan jumlah data valid yang lengkap untuk seluruh sampel.

a. Uji Asumsi Klasik

Dalam menguji asumsi klasik, asumsi-asumsi yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari asumsi normalitas, asumsi heterokedasitas, dan asumsi autokorelasi. Adalah sebagai berikut:

b. Uji Normalitas

Adapun hasil yang didapat dari hasil uji normalitas sebagai berikut:



Sumber: Output SPSS Versi 29

Gambar 4.2 Hasil Uji Normalitas

Berdasarkan grafik *P-P Plot* di atas, terlihat bahwa titik-titik menyebar lurus di dekat garis diagonal, sehingga dapat disimpulkan bahwa data penelitian sudah terdistribusi normal. Untuk menguatkan kedua hasil di atas, dilakukan pengujian melalui *Uji One Sample Kolmogorov-Smirnov Test*. Uji normalitas dilakukan dengan menguji nilai unstandardized residual (selisih nilai prediksi dengan nilai sebenarnya) model regresi menggunakan *Uji One Sample Kolmogorov-Smirnov Test*. Data dikatakan normal apabila nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05.

Tabel 4.3
Hasil Uji Normalital
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		20
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	7023,61366370

Most Extreme Differences	Absolute	0,142
	Positive	0,142
	Negative	-0,072
Test Statistic		0,142
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		0,200 ^d
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.	0,354
	99% Confidence Interval	Lower Bound 0,342
		Upper Bound 0,366

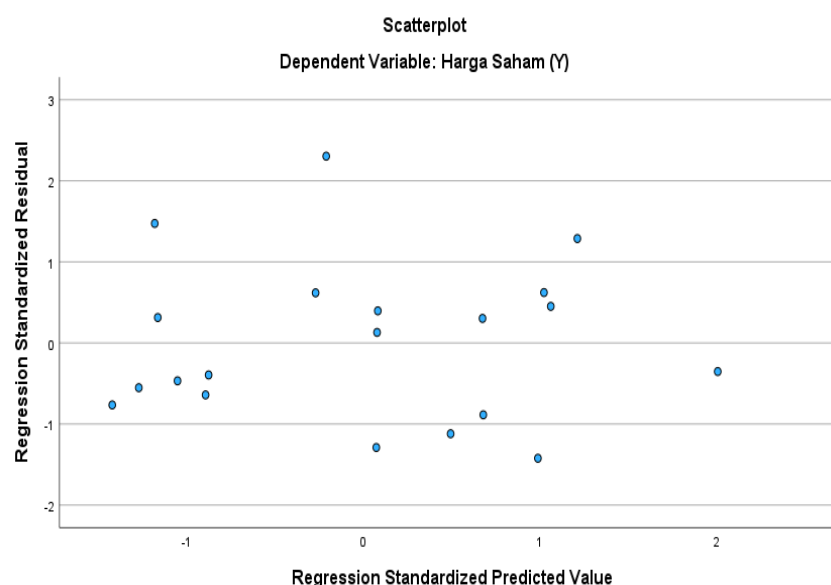
- Test distribution is Normal.
- Calculated from data.
- Lilliefors Significance Correction.
- This is a lower bound of the true significance.
- Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

Sumber: Output SPSS Versi 29

Hasil uji normalitas dapat dilihat pada data di atas yang menunjukkan nilai signifikansi 0,200 (lebih besar dari 0,05) sehingga data dikatakan terdistribusi normal.

c. Uji Heteroskedastisitas

Adapun hasil yang didapat dari hasil uji heteroskedastisitas sebagai berikut:



Sumber: Output SPSS Versi 29

Gambar 4.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas melalui grafik scatterplot di atas, diperoleh hasil bahwa titik-titik menyebar di atas dan di bawah nilai 0 dan menyebar jauh dari sumbu Y. Selain itu, titik-titik menyebar tanpa membentuk pola tertentu. Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala heteroskedastisitas pada data penelitian.

d. Uji Autokorelasi

Adapun hasil yang didapat dari hasil uji autokorelasi sebagai berikut:

Tabel 4.4
Hasil Uji Autokorelasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0,718 ^a	0,516	0,489	7216,077	0.906

a. Predictors: (Constant), NPM (X)

b. Dependent Variable: Harga Saham (Y)

Sumber: Output SPSS Versi 29

Berdasarkan tabel *Model Summary* di atas, diperoleh nilai *Durbin-Watson* sebesar 0,906. Dengan menggunakan tingkat signifikansi 5 persen, jumlah sampel $n = 20$, dan jumlah variabel independen $k = 1$, maka diperoleh nilai batas bawah (dL) sebesar 1,201 dan batas atas (dU) sebesar 1,411. Karena nilai *Durbin-Watson* (0,906) lebih kecil dari dL (1,201), maka dapat disimpulkan bahwa model regresi mengalami gejala autokorelasi positif. Dengan demikian, model regresi dalam penelitian ini tidak sepenuhnya memenuhi asumsi klasik, sehingga hasil analisis perlu diinterpretasikan dengan hati-hati.

Meskipun demikian, penelitian ini tetap relevan sebagai pendekatan empiris awal untuk menganalisis pengaruh *Net Profit Margin (NPM)* terhadap harga saham karena arah pengaruh *NPM* terbukti konsisten dan signifikan berdasarkan hasil uji regresi. Autokorelasi merupakan fenomena yang umum pada data runtun waktu (*time series*), khususnya data keuangan, akibat keterkaitan antarperiode yang berkelanjutan. Selain itu, ukuran sampel yang

relatif kecil ($N = 20$) juga dapat memengaruhi hasil uji autokorelasi. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,516 menunjukkan bahwa model masih memiliki kemampuan penjelasan yang cukup baik, sehingga secara keseluruhan model regresi ini masih dapat digunakan dalam penelitian ini dengan mempertimbangkan keterbatasan yang ada.

2. Regresi Linear Sederhana R^2

Teknik analisis yang digunakan selanjutnya adalah regresi sederhana. Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS 29 yang dalam perhitungannya diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.5
Hasil Uji Regresi Linear Sederhana R^2
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	15713,647	3459,606		4,542	0,001
NPM (X)	3114,130	711,196	0,718	4,379	0,001

a. Dependent Variable: Harga Saham (Y)

Sumber: Output SPSS Versi 29

Dari tabel di atas, diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 15713,647 + 3114,130 X$$

Rumus di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Nilai konstanta 15713,647 menunjukkan bahwa apabila variabel X (NPM) bernilai 0, maka tingkat variabel Y (harga saham) adalah sebesar 15713,647.
- Nilai koefisien regresi variabel X (NPM) sebesar 3114,130. Hal ini dapat diartikan bahwa setiap terjadinya peningkatan pada NPM sebesar 1 satuan maka harga saham meningkat sebesar 3114,130.

3. Uji Hipotesis

Dalam menguji hipotesis, uji yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari uji parsial, dan koefisien determinasi R^2 adalah sebagai berikut:

a. Uji Parsial (*t-Test*)

Penggunaan uji t adalah untuk mengetahui pengaruh dari variabel dependen. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan perangkat lunak SPSS, yang mana pengujian dilakukan dalam signifikan level 0,05 ($\alpha = 5\%$). Adapun kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

Tabel 4.6
Hasil Uji Parsial
Coefficients^a

Model	Unstandardized B	Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1 (Constant)	15713,647	3459,606		4,542	0,001
NPM (X)	3114,130	711,196	0,718	4,379	0,001

a. Dependent Variable: Harga Saham (Y)

Sumber: Output SPSS Versi 29

Hasil perhitungan di atas dapat di jelaskan variabel X *Net Profit Margin* (NPM) memiliki nilai t hitung yang lebih besar dibandingkan dengan nilai t tabel ($4,379 > 2,101$) dengan nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05 ($0,001 < 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan bahwa NPM berpengaruh terhadap harga saham diterima.

b. Hasil Koefisien Determinasi R^2

Adapun hasil yang didapat dari hasil uji koefisien determinasi R^2 sebagai berikut:

Tabel 4.7
Hasil Uji Koefisien Determinasi R^2
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0,718 ^a	0,516	0,489	7216,077	0,906

a. Predictors: (Constant), NPM (X)

b. Dependent Variable: Harga Saham (Y)

Sumber: Output SPSS Versi 29

Dari hasil uji di atas, diperoleh nilai R^2 sebesar 0,516 atau 51,6%. Hal ini menunjukkan bahwa harga saham dapat dipengaruhi sebesar 51,6% oleh variabel

independen yaitu *NPM*. Sedangkan 48,4% harga saham dipengaruhi oleh variabel-variabel lain di luar model penelitian yang digunakan pada penelitian ini. Seperti variabel lain yang dimaksud meliputi faktor-faktor keuangan maupun non-keuangan seperti *Return on Assets (ROA)*, *Earnings Per Share (EPS)*, kondisi ekonomi makro, serta sentimen pasar yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

4.3 Pembahasan

Berdasarkan hasil uji hipotesis dalam penelitian ini, di peroleh bahwa variabel independen *X Net Profit Margin (NPM)* berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hal ini dibuktikan dengan nilai *t* hitung lebih besar dibandingkan dengan nilai *t* tabel ($4,379 > 2,101$) serta dengan nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05 ($0,001 < 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa *Net Profit Margin (NPM)* berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Dengan demikian maka hipotesis di terima (H^1)

Temuan ini sejalan dengan penelitian oleh oleh Kukuh Prasetyo & Frederik Halomoan Tambunan, (2024), Dimas Maulana Yusuf & Atim Djazuli, (2023), dan Tia Dian Ilhami *et al.* (2024). Yang menyatakan rasio profitabilitas berpengaruh terhadap harga saham. Secara teori, *Net Profit Margin (NPM)* adalah rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari setiap penjualan yang dilakukan. Sehingga seharusnya peningkatan *NPM* memberikan sinyal positif kepada investor karena menunjukkan kinerja perusahaan yang semakin baik. Namun, berdasarkan hasil penelitian ini, nilai *Net Profit Margin (NPM)* pada PT Gudang Garam Tbk justru cenderung mengalami penurunan selama periode penelitian

Penurunan *NPM* tersebut diikuti oleh penurunan harga saham perusahaan, yang menunjukkan bahwa arah hubungan antara *NPM* dan harga saham tetap positif. Artinya, ketika *NPM* menurun, harga saham juga cenderung mengalami penurunan. Hal ini sejalan dengan hasil uji regresi yang menunjukkan koefisien positif sebesar 3114,130 serta hasil uji *t* yang signifikan, sehingga dapat disimpulkan bahwa meskipun tren *NPM* menurun, hubungan antara *NPM* dan harga saham tetap positif dan signifikan. Yang menyatakan bahwa rasio profitabilitas berpengaruh terhadap harga saham

Secara teoritis, *Net Profit Margin* merupakan rasio profitabilitas yang mencerminkan efisiensi perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari penjualan. Oleh karena itu, nilai *NPM* yang tinggi akan memberikan sinyal positif kepada investor terhadap kinerja keuangan perusahaan, sehingga meningkatkan minat investasi dan berdampak pada kenaikan harga saham.

Selanjutnya, berdasarkan hasil uji koefisien determinasi (R^2) diperoleh nilai sebesar 0,516 atau 51,6%, yang berarti bahwa variasi harga saham dapat dijelaskan oleh *Net Profit Margin* sebesar 51,6%, sedangkan sisanya sebesar 48,4% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian, seperti kondisi makroekonomi, suku bunga, inflasi, dan sentimen pasar.



BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan peneliti mengenai pengaruh *Net Profit Margin (NPM)* terhadap harga saham pada PT Gudang Garam Tbk periode 2020–2024, maka dapat ditarik kesimpulan *Net Profit Margin* berpengaruh terhadap harga saham dengan nilai t hitung sebesar $4,379 > t$ tabel sebesar 2,101 dan nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa *Net Profit Margin* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. *Net Profit Margin* merupakan rasio profitabilitas yang mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari penjualan. Semakin tinggi nilai *Net Profit Margin*, maka menunjukkan kinerja perusahaan yang semakin baik sehingga dapat meningkatkan kepercayaan investor dan mendorong kenaikan harga saham.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh *Net Profit Margin (NPM)* terhadap harga saham pada PT Gudang Garam Tbk periode 2020–2024, yang menunjukkan bahwa *Net Profit Margin* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, maka peneliti memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi perusahaan, investor, maupun peneliti selanjutnya. Saran-saran ini disusun berdasarkan hasil analisis dan temuan penelitian yang telah dilakukan, adalah sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan

Perusahaan diharapkan dapat meningkatkan kinerja profitabilitas, khususnya *Net Profit Margin*, melalui pengelolaan biaya yang lebih efisien dan peningkatan pendapatan. Hal ini penting karena terbukti bahwa peningkatan *Net Profit Margin* berdampak langsung terhadap kenaikan harga saham.

2. Bagi Investor

Investor disarankan memperhatikan rasio *Net Profit Margin* sebagai salah satu indikator dalam pengambilan keputusan investasi. Perusahaan dengan profitabilitas tinggi cenderung memiliki prospek harga saham yang lebih baik.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian belanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain dan periode penelitian yang dapat memengaruhi harga saham, seperti *Return on Assets (ROA)*, *Return on Equity (ROE)*, inflasi, suku bunga, dan faktor makroekonomi lainnya, sehingga hasil penelitian menjadi lebih komprehensif.



DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar, M. (2021). *Metodologi penelitian: Teori dan praktik*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Bursa Efek Indonesia (BEI). (2020–2024). Data harga saham PT Gudang Garam Tbk. Diakses dari <https://www.idx.co.id> (08.29 PM, 10 september 2025)
- Exsucu. (2024). Pengaruh profitability, market value, dan dividend policy terhadap stock price pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2018–2022. *Jurnal Manajemen Keuangan*, 5(1), 45–60.
- Fitriana, A. (2024). *Akuntansi keuangan dan profitabilitas perusahaan*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu.
- Hadu, R., Santoso, B., & Prasetyo, F. (2023). Pengaruh Net Profit Margin terhadap harga saham perusahaan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 12(3), 78–92.
- IBM SPSS Statistics. (2021). *IBM SPSS Statistics for Windows, Version 29.0*. Armonk, NY: IBM Corp.
- Ilhami, R., Kurniawan, D., & Prasetyo, T. (2024). Pengaruh liquidity dan profitability terhadap stock price perusahaan subsektor tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018–2022. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 6(2), 33–50.
- Jayanti, N., Prasetyo, F., & Wibisono, A. (2023). Pengaruh Return On Asset (ROA) dan Earning Per Share (EPS) terhadap stock price pada perusahaan subsektor rokok yang terdaftar di BEI periode 2015–2021. *Jurnal Manajemen Keuangan Indonesia*, 7(2), 101–118.
- Jirwanto, T., Santoso, H., & Lestari, D. (2024). Analisis Net Profit Margin sebagai indikator profitabilitas perusahaan. *Jurnal Akuntansi Modern*, 10(1), 55–70.
- Kartikahadi, D., Wibisono, A., & Santoso, B. (2023). Akuntansi keuangan sebagai poros sistem informasi entitas bisnis. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 15(2), 45–60.
- Prasetyo, K., & Tambunan, F. H. (2024). Pengaruh profitability, leverage, dan firm size terhadap stock price volatility pada perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di BEI periode 2020–2022. *Jurnal Ekonomi & Manajemen*, 8(1), 22–39.
- PT Gudang Garam Tbk. (2020–2024). Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan. Diakses dari <https://www.gudanggaramtbk.com> (09.57 PM, 10 september 2025)
- Sahir, M. (2021). *Metodologi penelitian kuantitatif dan kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sinurat, D., Prasetyo, K., & Wibowo, H. (2022). Pasar modal dan harga saham: Teori dan praktik di Indonesia. *Jurnal Manajemen Investasi*, 3(1), 10–25.

Soesana, R., Pratama, H., & Lestari, S. (2023). Analisis regresi dalam penelitian bisnis. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Akuntansi*, 8(1), 12–25.

UU Nomor 8 Tahun 1995. Tentang Pasar Modal.

Yusuf, D. M., & Djazuli, M. (2023). Pengaruh rasio profitability berupa ROA, ROE, EPS, dan NPM terhadap stock price pada perusahaan subsektor rokok yang terdaftar di BEI periode 2016–2020. *Jurnal Ekonomi & Keuangan Indonesia*, 9(2), 67–82.



LAMPIRAN



UNIVERSITAS PRABUMULIH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI
MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI AKUNTANSI

NAMA MAHASISWA : Dicky Fajri Aprian
NIM : 2022120013
JUDUL SKRIPSI : Pengaruh *Net Profit Margin* Terhadap Harga Saham Pada PT Gudang Garam Tbk
DOSEN PEMBIMBING I : Emi Sukmawati S.E.,M.Si

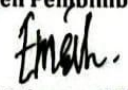
Tanggal	Pembahasan	Komentar	Tanda Tangan	Ket
1-11-2025	Bab I	-Perbaiki margin, penulisan ✓ -Tambahkan penjelasan variabel -Fenomena Buat data di LB.k uraian data -Tambahkan periode min s th ✓	Emi Sukmawati	
1-11-2025	Bab I	Bab I Acc Lanjutkan Bab II	Emi Sukmawati	
1-11-2025	Bab II	Bab II Acc Lanjutkan Bab III	Emi Sukmawati	
1-12-2025	Bab III	Bab III Acc Lengkapi skripsi & persiapkan diri y Seminar	Emi Sukmawati	

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi & Bisnis



Dr. Hj. Desliana, S.E., M.M.
NUPTK. 2544740641230233

Dosen Pembimbing I



Emi Sukmawati S.E.,M.Si
NUPTK. 0221077202

Jalan Patra No.50 RT. 01 RW. 03 Kelurahan Sukaraja Kecamatan Prabumulih Selatan
 Kota Prabumulih, Sumatera Selatan, Indonesia Telepon (0713)3224417 Faximile (0713) 322418
 e-mail: mail@unpra.ac.id

1. Lampiran Kartu Bimbingan



**UNIVERSITAS PRABUMULIH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI
MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI AKUNTANSI**

NAMA MAHASISWA : Dicky Fajri Aprian
NIM : 2022120013
JUDUL SKRIPSI : Pengaruh *Net Profit Margin* Terhadap Harga Saham
Pada PT Gudang Garam Tbk
DOSEN PEMBIMBING I : Emi Sukmawati S.E.,M.Si

Tanggal	Pembahasan	Komentar	Tanda Tangan	Ket
4-4-2026	Bab <u>ii</u>	Revisi bab <u>ii</u> sesuaikan dg promah	Emi	
4-2026	Bab <u>iv</u>	Bab <u>iv</u> Acc	Emi	
4-2026	Bab <u>v</u>	Bab <u>v</u> Acc Lengkapi skripsi dan persiapkan diri / kompre	Emi	

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi & Bisnis


Dr. Hj. Desliana, S.E., M.M.
NUPTK. 2544740641230233

Dosen Pembimbing I


Emi Sukmawati S.E.,M.Si
NUPTK. 0221077202

Jalan Patra No.50 RT. 01 RW. 03 Kelurahan Sukaraja Kecamatan Prabumulih Selatan
Kota Prabumulih, Sumatera Selatan, Indonesia Telepon (0713)3224417 Faximile (0713) 322418
e-mail: mail@unpra.ac.id



UNIVERSITAS PRABUMULIH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI
MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI AKUNTANSI

NAMA MAHASISWA : Dicky Fajri Aprian
NIM : 2022120013
JUDUL SKRIPSI : Pengaruh *Net Profit Margin* Terhadap Harga Saham
Pada PT Gudang Garam Tbk
DOSEN PEMBIMBING II : Meirani Betriana S.E.,M.Si

tanggal	Pembahasan	Komentar	Tanda Tangan	Ket
01-2025	BAB I	perbitan awal di labar dalam		
01-2025	BAB I	rumah mal, eksp dan buku		
01-2025	BAB I	ACC target BAB II		
01-2025	BAB II	perbitan awal di BAB II		
01-2025	BAB II	Isatan prukuh sewa suka BSM tari		
02-2025	BAB II	Mipen - Keras pada - Simpul Kulan		
02-2025	BAB II	ACC target BAB III		
02-2025	BAB III	pekerjaan awal di BAB III		
02-2025	BAB III	teknik audit & metode akhir		
02-2025	BAB III	ACC target perantara		

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi & Bisnis

Dr. Hj. Desliana, S.E., M.M.
NUPTK. 2544740641230233

Dosen Pembimbing II

Meirani Betriana S.E.,M.Si
NUPTK. 0221077202

Jalan Patra No.50 RT. 01 RW. 03 Kelurahan Sukaraja Kecamatan Prabumulih Selatan
Kota Prabumulih, Sumatera Selatan, Indonesia Telepon (0713)3224417 Faximile (0713) 322418
e-mail: mail@unpra.ac.id



UNIVERSITAS PRABUMULIH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI
MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI AKUNTANSI

NAMA MAHASISWA : Dicky Fajri Aprian
NIM : 2022120013
JUDUL SKRIPSI : Pengaruh *Net Profit Margin* Terhadap Harga Saham
Pada PT Gudang Garam Tbk
DOSEN PEMBIMBING II : Meirani Betriana S.E.,M.Si

Tanggal	Pembahasan	Komentar	Tanda Tangan	Ket
7/03/2016	BAB IV	- ktrik genlon - portakel ketan 15 Bpm 14		
11/03/2016	BAB IV	- spai form 2 kani paku - uji hipotesis & pembahan		
16/03/2016	BAB IV	ACC form BAB V		
31/03/2016	BAB V	- kempu sench dy remmen manah & peraku - kempu sench dy obse & kempu		
1/04/2016	BAB V	ACC form pengira kempu		

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi & Bisnis

Dr. Hj. Desliana, S.E., M.M.
NUPTK. 2544740641230233

Dosen Pembimbing II

Meirani Betriana S.E.,M.Si
NUPTK. 0221077202

Jalan Patra No.50 RT. 01 RW. 03 Kelurahan Sukaraja Kecamatan Prabumulih Selatan
Kota Prabumulih, Sumatera Selatan, Indonesia Telepon (0713)3224417 Faximile (0713) 322418
e-mail: mail@unpra.ac.id

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT/
UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2020 DAN 2019/ THREE-MONTH PERIODS ENDED 31 MARCH 2020 AND 2019

Dalam jutaan Rupiah	Catatan/ Notes	Untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret/ For the three-month periods ended 31 March		In millions of Rupiah
		2020	2019	
PENDAPATAN	21	27,260,976	26,196,611	REVENUE
Biaya pokok penjualan	22	(22,318,811)	(21,277,577)	COST OF SALES
LABA BRUTO		4,942,165	4,919,034	GROSS PROFIT
Pendapatan lainnya		77,436	65,168	Other income
Beban usaha	23	(1,703,622)	(1,639,215)	Operating expenses
Beban lainnya		(1,030)	(6,602)	Other expenses
Laba (rugi) kurs, bersih		26,178	(6,469)	Foreign exchange gain (loss), net
LABA USAHA		3,341,127	3,331,916	OPERATING PROFIT
Beban bunga		(167,849)	(186,699)	Interest expense
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		3,173,278	3,145,217	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan	12	(726,669)	(789,885)	Income tax expense
LABA		2,446,609	2,355,332	PROFIT
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan pernah direklasifikasi ke laba rugi				Items that will never be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti		-	-	Remeasurement of defined benefit liabilities
Pajak penghasilan atas penghasilan komprehensif lain		-	-	Income tax on other comprehensive income
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		-	-	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF		2,446,609	2,355,332	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim, yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See Notes to the Interim Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these financial statements.

2. Lampiran Data Penelitian

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT/
UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2020 DAN 2019/ THREE-MONTH PERIODS ENDED 31 MARCH 2020 AND 2019

		Untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret/ For the three-month periods ended 31 March		
Dalam jutaan Rupiah	Catatan/ Notes	2020	2019	In millions of Rupiah
LABA YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		2,446,608	2,355,332	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali		1	-	Non-controlling interest
		<u>2,446,609</u>	<u>2,355,332</u>	
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
Pemilik entitas induk		2,446,608	2,355,332	ATTRIBUTABLE TO:
Kepentingan nonpengendali		1	-	Owners of the Company
		<u>2,446,609</u>	<u>2,355,332</u>	Non-controlling interest
Laba per saham, dasar dan dilusi (dalam Rupiah penuh)	24	1,272	1,224	Earnings per share, basic and dilutive (in whole Rupiah)

Kediri, April 2020


HERRY SUSIANTO
Direktur/Director

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim, yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See Notes to the Interim Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these financial statements.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT/
UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2020 DAN 2019/SIX-MONTH PERIODS ENDED 30 JUNE 2020 AND 2019

Dalam jutaan Rupiah	Catatan/ Notes	Untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni/For the six-month periods ended 30 June		In millions of Rupiah
		2020	2019	
PENDAPATAN	21	53,654,639	52,744,857	REVENUE
BIAYA POKOK PENJUALAN	22	(44,993,283)	(42,786,493)	COST OF SALES
LABA BRUTO		8,661,356	9,958,364	GROSS PROFIT
Pendapatan lainnya		112,003	90,768	Other income
Beban usaha	23	(3,556,180)	(4,051,157)	Operating expenses
Beban lainnya		(1,948)	(15,636)	Other expenses
Laba (rugi) kurs, bersih		2,868	(10,192)	Foreign exchange gain (loss), net
LABA USAHA		5,218,099	5,972,147	OPERATING PROFIT
Beban bunga		(279,925)	(263,093)	Interest expense
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		4,938,174	5,709,054	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan	12	(1,117,371)	(1,428,058)	Income tax expense
LABA		3,820,803	4,280,996	PROFIT
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan pernah direklasifikasi ke laba rugi				Items that will never be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti		-	-	Remeasurement of defined benefit liabilities
Pajak penghasilan atas penghasilan komprehensif lain		-	-	Income tax on other comprehensive income
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		-	-	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF		3,820,803	4,280,996	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim, yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See Notes to the Interim Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these financial statements.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT/
UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2020 DAN 2019/SIX-MONTH PERIODS ENDED 30 JUNE 2020 AND 2019

		Untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni/ For the six-month periods ended 30 June		
Dalam jutaan Rupiah	Catatan/ Notes	2020	2019	In millions of Rupiah
LABA YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		3,820,802	4,280,996	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali		1	-	Non-controlling interest
		<u>3,820,803</u>	<u>4,280,996</u>	
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
Pemilik entitas induk		3,820,802	4,280,996	ATTRIBUTABLE TO:
Kepentingan nonpengendali		1	-	Owners of the Company
		<u>3,820,803</u>	<u>4,280,996</u>	Non-controlling interest
Laba per saham, dasar dan dilusi (dalam Rupiah penuh)	24	1,986	2,225	Earnings per share, basic and dilutive (in whole Rupiah)

Kediri, Juli/ July 2020


HERRY SUSANTO
Direktur/Director

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim, yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See Notes to the Interim Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these financial statements.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KOHOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT/
UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019/NINE-MONTH PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2020 AND 2019

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September/For the nine-month periods ended 30 September				
Dalam jutaan Rupiah	Catatan/ Notes	2020	2019	In millions of Rupiah
LABA YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		5,647,226	7,243,264	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali		2	2	Non-controlling interest
		<u>5,647,228</u>	<u>7,243,266</u>	
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		5,647,226	7,243,264	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali		2	2	Non-controlling interest
		<u>5,647,228</u>	<u>7,243,266</u>	
Laba per saham, dasar dan dilusian (dalam Rupiah penuh)	24	2,935	3,765	Earnings per share, basic and dilutive (in whole Rupiah)

Kediri, Oktober/ October 2020


HERRY SUSANTO
 Direktur/Director

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim, yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See Notes to the Interim Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these financial statements.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019

Dalam jutaan Rupiah	Catatan/ Notes	Tahun berakhir 31 Desember/ Year ended 31 December		In millions of Rupiah
		2020	2019	
Pendapatan	21	114,477,311	110,523,819	Revenue
Biaya pokok penjualan	22	(97,089,067)	(87,740,564)	Cost of sales
Laba bruto		17,388,244	22,783,255	Gross profit
Pendapatan lainnya		281,559	327,433	Other income
Beban usaha	23	(7,581,497)	(7,993,256)	Operating expenses
Beban lainnya		(3,759)	(24,167)	Other expenses
Rugi kurs, bersih		(38,692)	(20,175)	Foreign exchange loss, net
Laba usaha		10,045,855	15,073,090	Operating profit
Beban bunga		(382,722)	(585,354)	Interest expense
Laba sebelum pajak penghasilan		9,663,133	14,487,736	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	12	(2,015,404)	(3,607,032)	Income tax expense
Laba		7,647,729	10,880,704	Profit
Rugi komprehensif lain				Other comprehensive loss
Pos-pos yang tidak akan pernah direklasifikasi ke laba rugi				Items that will never be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	16	(70,025)	(107,327)	Remeasurement of defined benefit liabilities
Manfaat pajak penghasilan atas penghasilan komprehensif lain		14,005	26,725	Income tax benefit on other comprehensive income
Jumlah rugi komprehensif lain		(56,020)	(80,602)	Total other comprehensive loss
Jumlah penghasilan komprehensif		7,591,709	10,800,102	Total comprehensive income
Laba yang dapat diatribusikan kepada:				Profit attributable to:
Pemilik entitas induk		7,647,725	10,880,701	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali		4	3	Non-controlling interest
		7,647,729	10,880,704	
Jumlah penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk		7,591,705	10,800,099	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali		4	3	Non-controlling interest
		7,591,709	10,800,102	
Laba per saham, dasar dan dilusi (dalam Rupiah penuh)	24	3,975	5,655	Earnings per share, basic and dilutive (in whole Rupiah)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian, yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these financial statements.

Information for Shareholders

Informasi Kepada Para Pemegang Saham

Share Price Data, Trading Volume and Market Capitalization per Quarter

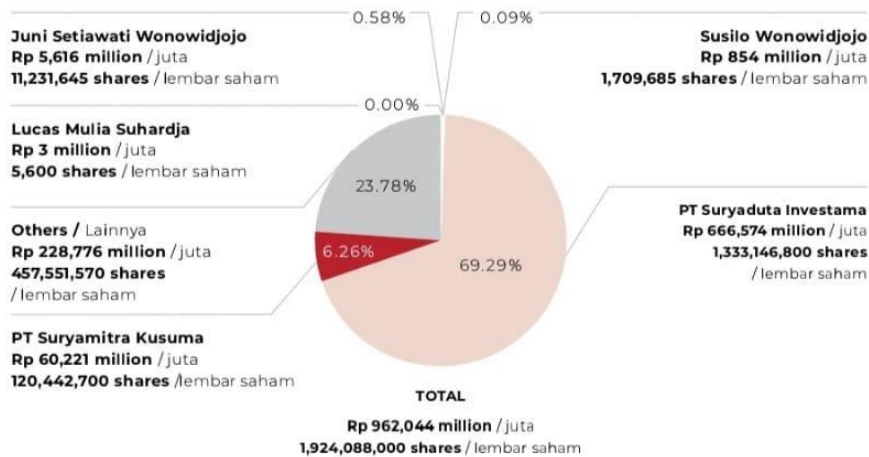
Harga Saham, Volume Perdagangan dan Data Kapitalisasi Pasar per Kuartal

Quarter Kuartal	Highest Price Harga Tertinggi	Lowest Price Harga Terendah	Closing Price Harga Penutupan	Volume Volume	Market Capitalization Kapitalisasi Pasar
2019					
I	100,975	80,175	83,200	72,408,533	160,084,121,600,000
II	85,250	75,025	76,875	98,283,022	147,914,265,000,000
III	80,050	50,400	52,375	141,423,060	100,774,109,000,000
IV	56,800	49,175	53,000	113,804,854	101,976,664,000,000
2020					
I	59,075	30,625	41,100	87,370,605	79,080,016,800,000
II	53,025	39,850	47,175	79,326,733	90,768,851,400,000
III	55,000	39,700	40,050	105,060,041	77,059,724,400,000
IV	49,975	39,800	41,000	165,618,912	78,887,608,000,000

Share Ownership: by Amount of Shares, Par Value and Percentage

Kepemilikan Saham: berdasarkan Jumlah Saham, Nilai Nominal dan Persentase

as of 31 December 2020
pada 31 Desember 2020



**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT/
UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2021 DAN 2020/ THREE-MONTH PERIODS ENDED 31 MARCH 2021 AND 2020

Dalam jutaan Rupiah	Catatan/ Notes	Untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret/For the three-month periods ended 31 March		In millions of Rupiah
		2021	2020	
PENDAPATAN	21	29,747,173	27,260,976	REVENUE
BIAYA POKOK PENJUALAN	22	(25,837,994)	(22,318,811)	COST OF SALES
LABA BRUTO		3,909,179	4,942,165	GROSS PROFIT
Pendapatan lainnya		120,535	77,436	Other income
Beban usaha	23	(1,792,487)	(1,703,622)	Operating expenses
Beban lainnya		(1,049)	(1,030)	Other expenses
Laba kurs, bersih		22,556	26,178	Foreign exchange gain, net
LABA USAHA		2,258,734	3,341,127	OPERATING PROFIT
Beban bunga		(29,360)	(167,849)	Interest expense
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		2,229,374	3,173,278	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan	12	(482,832)	(726,669)	Income tax expense
LABA		1,746,542	2,446,609	PROFIT
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan pernah direklasifikasi ke laba rugi				Items that will never be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti		-	-	Remeasurement of defined benefit liabilities
Pajak penghasilan atas penghasilan komprehensif lain		-	-	Income tax on other comprehensive income
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		-	-	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF		1,746,542	2,446,609	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim, yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See Notes to the Interim Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these financial statements.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT/
UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2021 DAN 2020/ THREE-MONTH PERIODS ENDED 31 MARCH 2021 AND 2020

	Untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret/ For the three-month periods ended 31 March		
Dalam jutaan Rupiah	Catatan/ Notes	2021	2020
LABA YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			
Pemilik entitas induk		1,746,541	2,446,608
Kepentingan nonpengendali		<u>1</u>	<u>1</u>
		1,746,542	2,446,609
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			
Pemilik entitas induk		1,746,541	2,446,608
Kepentingan nonpengendali		<u>1</u>	<u>1</u>
		1,746,542	2,446,609
Laba per saham, dasar dan dilusi (dalam Rupiah penuh)	24	908	1,272

PROFIT ATTRIBUTABLE TO:
Owners of the Company
Non-controlling interest
TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Owners of the Company
Non-controlling interest
Earnings per share, basic and dilutive (in whole Rupiah)

Kediri, April 2021


HERRY SUSIANTO
Direktur/ Director

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim, yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See Notes to the Interim Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these financial statements.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT/
UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021 DAN 2020/ SIX-MONTH PERIODS ENDED 30 JUNE 2021 AND 2020

Dalam jutaan Rupiah	Catatan/ Notes	Untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni/ For the six-month periods ended 30 June		In millions of Rupiah
		2021	2020	
PENDAPATAN	21	60,587,299	53,654,639	REVENUE
BIAYA POKOK PENJUALAN	22	(54,044,551)	(44,993,283)	COST OF SALES
LABA BRUTO		6,542,748	8,661,356	GROSS PROFIT
Pendapatan lainnya		185,037	112,003	Other income
Beban usaha	23	(3,747,788)	(3,556,180)	Operating expenses
Beban lainnya		(1,969)	(1,948)	Other expenses
Laba kurs, bersih		9,125	2,868	Foreign exchange gain, net
LABA USAHA		2,987,153	5,218,099	OPERATING PROFIT
Beban bunga		(32,630)	(279,925)	Interest expense
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		2,954,523	4,938,174	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan	12	(643,945)	(1,117,371)	Income tax expense
LABA		2,310,578	3,820,803	PROFIT
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan pernah direklasifikasi ke laba rugi				Items that will never be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti		-	-	Remeasurement of defined benefit liabilities
Pajak penghasilan atas penghasilan komprehensif lain		-	-	Income tax on other comprehensive income
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		-	-	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF		2,310,578	3,820,803	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim, yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See Notes to the Interim Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these financial statements.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT/
UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021 DAN 2020/SIX-MONTH PERIODS ENDED 30 JUNE 2021 AND 2020

		Untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni/ For the six-month periods ended 30 June		
Dalam jutaan Rupiah	Catatan/ Notes	2021	2020	In millions of Rupiah
LABA YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				
Pemilik entitas induk		2,310,576	3,820,802	PROFIT ATTRIBUTABLE TO:
Kepentingan nonpengendali		2	1	Owners of the Company
		<u>2,310,578</u>	<u>3,820,803</u>	Non-controlling interest
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				
Pemilik entitas induk		2,310,576	3,820,802	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
Kepentingan nonpengendali		2	1	ATTRIBUTABLE TO:
		<u>2,310,578</u>	<u>3,820,803</u>	Owners of the Company
				Non-controlling interest
Laba per saham, dasar dan dilusian (dalam Rupiah penuh)	24	1,201	1,986	Earnings per share, basic and dilutive (in whole Rupiah)

Kediri, Juli/ July 2021


HERRY SUSIANTO
Direktur/ Director

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim, yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See Notes to the Interim Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these financial statements.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN TIDAK DIAUDIT/
UNAUDITED CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020/ NINE-MONTH PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2021 AND 2020

		Untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September/ For the nine-month periods ended 30 September		
Dalam jutaan Rupiah	Catatan/ Notes	2021	2020	In millions of Rupiah
LABA YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				
Pemilik entitas induk		4,134,572	5,647,226	PROFIT ATTRIBUTABLE TO:
Kepentingan nonpengendali		4	2	Owners of the Company
		4,134,576	5,647,228	Non-controlling interest
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				
Pemilik entitas induk		4,200,504	5,647,226	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
Kepentingan nonpengendali		4	2	ATTRIBUTABLE TO:
		4,200,508	5,647,228	Owners of the Company
				Non-controlling interest
Laba per saham, dasar dan dilusian (dalam Rupiah penuh)	24	2,149	2,935	Earnings per share, basic and dilutive (in whole Rupiah)

PROFIT ATTRIBUTABLE TO:
Owners of the Company
Non-controlling interest

TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Owners of the Company
Non-controlling interest

Kediri, Oktober / October 2021


HERRY SUSIANTO
Direktur / Director

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Interim Konsolidasian, yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See Notes to the Consolidated Interim Financial Statements, which form an integral part of these financial statements.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020

Dalam jutaan Rupiah	Catatan/ Notes	Tahun berakhir 31 Desember/ Year ended 31 December		In millions of Rupiah
		2021	2020	
Pendapatan	21	124,881,266	114,477,311	Revenue
Biaya pokok penjualan	22	(110,608,655)	(97,089,067)	Cost of sales
Laba bruto		14,272,611	17,388,244	Gross profit
Pendapatan lainnya		236,677	281,559	Other income
Beban usaha	23	(7,159,938)	(7,581,497)	Operating expenses
Beban lainnya		(4,303)	(3,759)	Other expenses
Laba (rugi) kurs, bersih		16,718	(38,692)	Foreign exchange gain (loss), net
Laba usaha		7,361,765	10,048,855	Operating profit
Beban bunga		(74,919)	(382,722)	Interest expense
Laba sebelum pajak penghasilan		7,286,846	9,663,133	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	12	(1,681,525)	(2,015,404)	Income tax expense
Laba		5,605,321	7,647,729	Profit
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
Pos-pos yang tidak akan pernah direklasifikasi ke laba rugi				Items that will never be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	16	209,121	(70,025)	Remeasurement of defined benefit liabilities
(Beban) manfaat pajak penghasilan atas penghasilan komprehensif lain		(46,007)	14,005	Income tax (expense) benefit on other comprehensive income
Total penghasilan komprehensif lain		163,114	(56,020)	Total other comprehensive income
Total penghasilan komprehensif		5,768,435	7,591,709	Total comprehensive income
Laba yang dapat diatribusikan kepada:				Profit attributable to:
Pemilik entitas induk		5,605,315	7,647,725	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali		6	4	Non-controlling interest
		5,605,321	7,647,729	
Total penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk		5,768,429	7,591,705	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali		6	4	Non-controlling interest
		5,768,435	7,591,709	
Laba per saham, dasar dan dilusian (dalam Rupiah penuh)	24	2,913	3,975	Earnings per share, basic and dilutive (in whole Rupiah)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian, yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these financial statements.

CORPORATE DATA

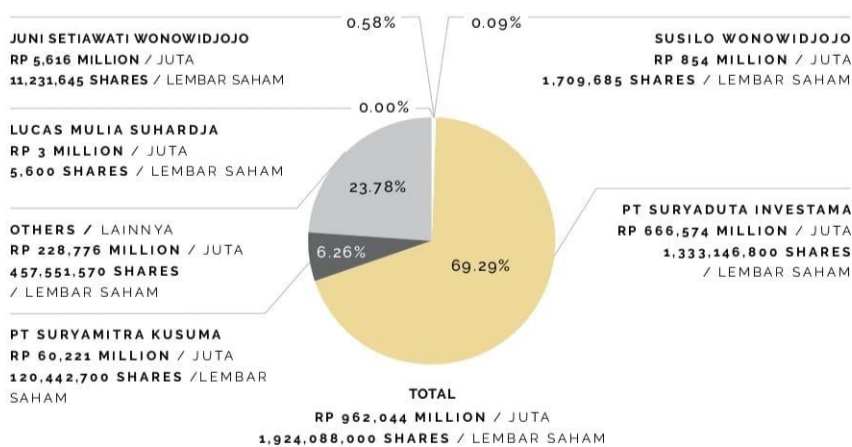
INFORMATION FOR SHAREHOLDERS
INFORMASI KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM

Share Price Data, Trading Volume and Market Capitalization per Quarter
Harga Saham, Volume Perdagangan dan Data Kapitalisasi Pasar per Kuartal

Quarter Kuartal	Highest Price Harga Tertinggi	Lowest Price Harga Terendah	Closing Price Harga Penutupan	Volume Volume	Market Capitalization Kapitalisasi Pasar
2020					
I	59.075	30.625	41.100	87.370.605	79.080.016.800.000
II	53.025	39.850	47.175	79.326.733	90.768.851.400.000
III	55.000	39.700	40.050	105.060.041	77.059.724.400.000
IV	49.975	39.800	41.000	165.618.912	78.887.608.000.000
2021					
I	41.800	35.600	36.175	105.062.838	69.603.883.400.000
II	44.750	32.750	44.200	101.476.891	85.044.689.600.000
III	47.250	29.925	32.550	89.084.481	62.629.064.400.000
IV	36.050	30.475	30.600	49.724.257	58.877.092.800.000

Share Ownership: by Amount of Shares, Par Value and Percentage
Kepemilikan Saham; berdasarkan Jumlah Saham, Nilai Nominal dan Persentase

as of 1 January 2021 and 31 December 2021 | pada 1 Januari 2021 dan 31 Desember 2021



**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN TIDAK DIAUDIT/
UNAUDITED CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2022 DAN 2021/THREE-MONTH PERIODS ENDED 31 MARCH 2022 AND 2021

Dalam jutaan Rupiah	Catatan/ Notes	Untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret/For the three-month periods ended 31 March		In millions of Rupiah
		2022	2021	
PENDAPATAN	21	29,290,712	29,747,173	REVENUE
BIAYA POKOK PENJUALAN	22	(26,018,032)	(25,837,994)	COST OF SALES
LABA BRUTO		3,272,680	3,909,179	GROSS PROFIT
Pendapatan lainnya		94,113	120,535	Other income
Beban usaha	23	(1,902,668)	(1,792,487)	Operating expenses
Beban lainnya		(948)	(1,049)	Other expenses
Labu kurs, bersih		4,802	22,556	Foreign exchange gain, net
LABA USAHA		1,467,979	2,258,734	OPERATING PROFIT
Beban bunga		(93,844)	(29,360)	Interest expense
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		1,374,135	2,229,374	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan	12	(297,234)	(482,832)	Income tax expense
LABA		1,076,901	1,746,542	PROFIT
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan pernah direklasifikasi ke laba rugi				Items that will never be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti		-	-	Remeasurement of defined benefit liabilities
Manfaat pajak penghasilan atas penghasilan komprehensif lain		-	-	Income tax benefit on other comprehensive income
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		-	-	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF		1,076,901	1,746,542	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Interim Konsolidasian, yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See Notes to the Consolidated Interim Financial Statements, which form an integral part of these financial statements.

PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN TIDAK DIAUDIT/
UNAUDITED CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2022 DAN 2021/THREE-MONTH PERIODS ENDED 31 MARCH 2022 AND 2021

		Untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret/For the three-month periods ended 31 March		
Catatan/ Notes		2022	2021	In millions of Rupiah
Dalam jutaan Rupiah				
LABA YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		1,076,900	1,746,541	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali		<u>1</u>	<u>1</u>	Non-controlling interest
		<u>1,076,901</u>	<u>1,746,542</u>	
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		1,076,900	1,746,541	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali		<u>1</u>	<u>1</u>	Non-controlling interest
		<u>1,076,901</u>	<u>1,746,542</u>	
Laba per saham, dasar dan dilusian (dalam Rupiah penuh)	24	560	908	Earnings per share, basic and dilutive (in whole Rupiah)

Kediri, April 2022


HERRY SUSIANTO
Direktur/Director

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Interim Konsolidasian, yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See Notes to the Consolidated Interim Financial Statements, which form an integral part of these financial statements.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN TIDAK DIAUDIT/
UNAUDITED CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2022 DAN 2021/SIX-MONTH PERIODS ENDED 30 JUNE 2022 AND 2021

Dalam jutaan Rupiah	Catatan/ Notes	Untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni/For the six-month periods ended 30 June		In millions of Rupiah
		2022	2021	
PENDAPATAN	21	61,672,267	60,568,244	REVENUE
Biaya pokok penjualan	22	(56,536,146)	(54,166,345)	COST OF SALES
LABA BRUTO		5,136,121	6,401,899	GROSS PROFIT
Pendapatan lainnya		134,664	185,037	Other income
Beban usaha	23	(3,889,607)	(3,560,620)	Operating expenses
Beban lainnya		(1,874)	(1,969)	Other expenses
Laba kurs, bersih		16,045	9,125	Foreign exchange gain, net
LABA USAHA		1,395,349	3,033,472	OPERATING PROFIT
Beban bunga		(165,523)	(32,630)	Interest expense
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		1,229,826	3,000,842	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan	12	(273,680)	(647,346)	Income tax expense
LABA		956,146	2,353,496	PROFIT
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan pernah direklasifikasi ke laba rugi				Items that will never be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	16	-	82,415	Remeasurement of defined benefit liabilities
Manfaat pajak penghasilan atas penghasilan komprehensif lain		-	(16,483)	Income tax benefit on other comprehensive income
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		-	65,932	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF		956,146	2,419,428	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Interim Konsolidasian, yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See Notes to the Consolidated Interim Financial Statements, which form an integral part of these financial statements.

PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN TIDAK DIAUDIT/
UNAUDITED CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2022 DAN 2021/SIX-MONTH PERIODS ENDED 30 JUNE 2022 AND 2021

	Untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni/For the six-month periods ended 30 June			
Dalam jutaan Rupiah	Catatan/ Notes	2022	2021	In millions of Rupiah
LABA YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				
Pemilik entitas induk		956,144	2,353,494	PROFIT ATTRIBUTABLE TO:
Kepentingan nonpengendali		2	2	Owners of the Company
		<u>956,146</u>	<u>2,353,496</u>	Non-controlling interest
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				
Pemilik entitas induk		956,144	2,419,426	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Kepentingan nonpengendali		2	2	Owners of the Company
		<u>956,146</u>	<u>2,419,428</u>	Non-controlling interest
Laba per saham, dasar dan dilusian (dalam Rupiah penuh)	24	497	1,223	Earnings per share, basic and dilutive (in whole Rupiah)

Kediri, Juli / July 2022


HERRY SUSIANTO
Direktur / Director

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Interim Konsolidasian, yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See Notes to the Consolidated Interim Financial Statements, which form an integral part of these financial statements.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN TIDAK DIAUDIT/
UNAUDITED CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021/NINE-MONTH PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2022 AND 2021

Dalam jutaan Rupiah	Catatan/ Notes	Untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September/For the nine-month periods ended 30 September		In millions of Rupiah
		2022	2021	
PENDAPATAN	21	93,919,459	92,070,856	REVENUE
BIAYA POKOK PENJUALAN	22	(86,230,081)	(81,671,678)	COST OF SALES
LABA BRUTO		7,689,378	10,399,178	GROSS PROFIT
Pendapatan lainnya		170,579	242,874	Other income
Beban usaha	23	(5,736,050)	(5,334,673)	Operating expenses
Beban lainnya		(2,900)	(2,946)	Other expenses
Laba kurs, bersih		27,674	16,545	Foreign exchange gain, net
LABA USAHA		2,148,681	5,320,978	OPERATING PROFIT
Beban bunga		(204,917)	(41,570)	Interest expense
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		1,943,764	5,279,408	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan	12	(446,176)	(1,144,832)	Income tax expense
LABA		1,497,588	4,134,576	PROFIT
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan pernah direklasifikasi ke laba rugi				Items that will never be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	16	-	82,415	Remeasurement of defined benefit liabilities
Manfaat pajak penghasilan atas penghasilan komprehensif lain		-	(16,483)	Income tax benefit on other comprehensive income
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		-	65,932	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF		1,497,588	4,200,508	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Interim Konsolidasian, yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See Notes to the Consolidated Interim Financial Statements, which form an integral part of these financial statements.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN TIDAK DIAUDIT/
UNAUDITED CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021/NINE-MONTH PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2022 AND 2021

	Untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September/For the nine-month periods ended 30 September			
<u>Dalam jutaan Rupiah</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2022</u>	<u>2021</u>	<u>In millions of Rupiah</u>
LABA YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				
Pemilik entitas induk		1,497,586	4,134,572	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali		2	4	Non-controlling interest
		1,497,588	4,134,576	
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				
Pemilik entitas induk		1,497,586	4,200,504	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali		2	4	Non-controlling interest
		1,497,588	4,200,508	
Laba per saham, dasar dan dilusian (dalam Rupiah penuh)				
	24	778	2,149	Earnings per share, basic and dilutive (in whole Rupiah)

Kediri, Oktober / October 2022


HERRY SUSANTO
 Direktur / Director

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Interim Konsolidasian, yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See Notes to the Consolidated Interim Financial Statements, which form an integral part of these financial statements.

Corporate Data

Information
for Shareholders

Informasi kepada para
Pemegang Saham

Share Price Data, Trading Volume and
Market Capitalization per Quarter

Harga Saham, Volume Perdagangan
dan Data Kapitalisasi Pasar per Kuartal

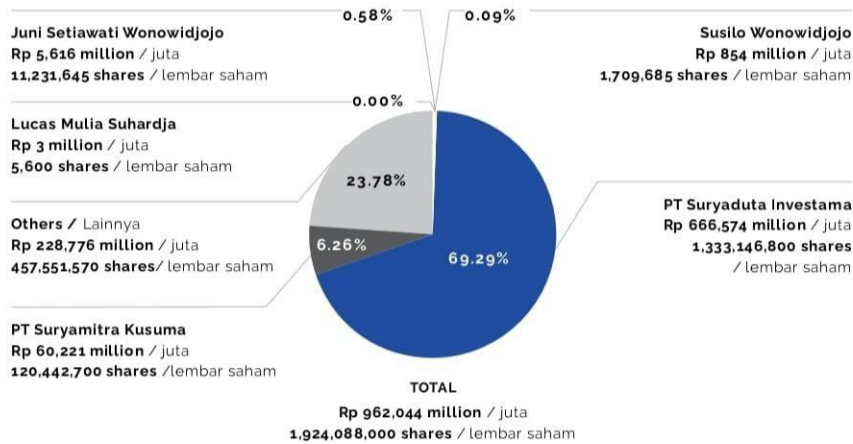
Quarter Kuartal	Highest Price Harga Tertinggi	Lowest Price Harga Terendah	Closing Price Harga Penutupan	Volume Volume	Market Capitalization Kapitalisasi Pasar
2021					
I	41,800	35,600	36,175	105,062,838	69,603,883,400,000
II	44,750	32,750	44,200	101,476,891	85,044,689,600,000
III	47,250	29,925	32,550	89,084,481	62,629,064,400,000
IV	36,050	30,475	30,600	49,724,257	58,877,092,800,000
2022					
I	33,575	30,100	31,600	51,855,778	60,801,180,800,000
II	32,225	29,850	31,175	61,837,861	59,983,443,400,000
III	31,950	22,100	22,925	91,649,803	44,109,717,400,000
IV	25,750	18,000	18,000	128,837,435	34,633,584,000,000

Share Ownership: by Amount of
Shares, Par Value and Percentage

Kepemilikan Saham: berdasarkan Jumlah
Saham, Nilai Nominal dan Persentase

as of 1 January 2022 and 31 December 2022

pada 1 Januari 2022 dan 31 Desember 2022



**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN TIDAK DIAUDIT/
UNAUDITED CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2023 DAN 2022/THREE-MONTH PERIODS ENDED 31 MARCH 2023 AND 2022

Dalam jutaan Rupiah	Catatan/ Notes	Untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret/For the three-month periods ended 31 March		In millions of Rupiah
		2023	2022	
PENDAPATAN	20	29,731,229	29,290,712	REVENUE
BIAYA POKOK PENJUALAN	21	(25,375,205)	(26,018,032)	COST OF SALES
LABA BRUTO		4,356,024	3,272,680	GROSS PROFIT
Pendapatan lainnya		132,935	94,113	Other income
Beban usaha	22	(1,832,894)	(1,902,668)	Operating expenses
Beban lainnya		(1,101)	(948)	Other expenses
Laba kurs, bersih		615	4,802	Foreign exchange gain, net
LABA USAHA		2,655,579	1,467,979	OPERATING PROFIT
Beban bunga		(156,307)	(93,844)	Interest expense
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		2,499,272	1,374,135	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan	12	(535,788)	(297,234)	Income tax expense
LABA		1,963,484	1,076,901	PROFIT
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan pernah direklasifikasi ke laba rugi				Items that will never be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	15	-	-	Remeasurement of defined benefit liabilities
Beban pajak penghasilan atas penghasilan komprehensif lain	12	-	-	Income tax expense on other comprehensive income
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		-	-	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF		1,963,484	1,076,901	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Interim Konsolidasian, yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See Notes to the Consolidated Interim Financial Statements, which form an integral part of these financial statements.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN TIDAK DIAUDIT (Lanjutan)/
UNAUDITED CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (Continued)
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2023 DAN 2022/THREE-MONTH PERIODS ENDED 31 MARCH 2023 AND 2022

		Untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret/For the three-month periods ended 31 March		
	Catatan/ Notes	2023	2022	In millions of Rupiah
LABA YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				
Pemilik entitas induk		1,963,483	1,076,900	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali		<u>1</u>	<u>1</u>	Non-controlling interest
		1,963,484	1,076,901	
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				
Pemilik entitas induk		1,963,483	1,076,900	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali		<u>1</u>	<u>1</u>	Non-controlling interest
		1,963,484	1,076,901	
Laba per saham, dasar dan dilusian (dalam Rupiah penuh)	23	1,020	560	Earnings per share, basic and dilutive (in whole Rupiah)

Kediri, April 2023


HERRY SUSIANTO
Direktur/Director

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Interim Konsolidasian, yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See Notes to the Consolidated Interim Financial Statements, which form an integral part of these financial statements.

PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN TIDAK DIAUDIT/
UNAUDITED CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2023 DAN 2022/SIX-MONTH PERIODS ENDED 30 JUNE 2023 AND 2022

Dalam jutaan Rupiah	Catatan/ Notes	Untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni/For the six-month periods ended 30 June		In millions of Rupiah
		2023	2022	
PENDAPATAN	20	55,851,679	61,672,267	REVENUE
BIAYA POKOK PENJUALAN	21	(47,917,758)	(56,536,146)	COST OF SALES
LABA BRUTO		7,933,321	5,136,121	GROSS PROFIT
Pendapatan lainnya		167,197	134,664	Other income
Beban usaha	22	(3,571,495)	(3,889,607)	Operating expenses
Beban lainnya		(2,179)	(1,874)	Other expenses
Laba kurs, bersih		4,664	16,045	Foreign exchange gain, net
LABA USAHA		4,530,908	1,395,349	OPERATING PROFIT
Beban bunga		(319,128)	(165,523)	Interest expense
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		4,211,780	1,229,826	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan	12	(923,562)	(273,680)	Income tax expense
LABA		3,288,218	956,146	PROFIT
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		-	-	OTHER COMPREHENSIVE INCOME
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF		3,288,218	956,146	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Interim Konsolidasian, yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See Notes to the Consolidated Interim Financial Statements, which form an integral part of these financial statements.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN TIDAK DIAUDIT (Lanjutan)/
UNAUDITED CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (Continued)
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2023 DAN 2022/SIX-MONTH PERIODS ENDED 30 JUNE 2023 AND 2022

		Untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni/For the six-month periods ended 30 June		
Dalam jutaan Rupiah	Catatan/ Notes	2023	2022	In millions of Rupiah
LABA YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		3,288,217	956,144	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali		<u>1</u>	<u>2</u>	Non-controlling interest
		3,288,218	956,146	
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		3,288,217	956,144	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali		<u>1</u>	<u>2</u>	Non-controlling interest
		3,288,218	956,146	
Laba per saham, dasar dan dilusi (dalam Rupiah penuh)	23	1,709	497	Earnings per share, basic and dilutive (in whole Rupiah)

Kediri, Juli/ July 2023


HERRY SUSANTO
Direktur/Director

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Interim Konsolidasian, yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See Notes to the Consolidated Interim Financial Statements, which form an integral part of these financial statements.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN TIDAK DIAUDIT/
UNAUDITED CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022./NINE-MONTH PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2023 AND 2022

Dalam jutaan Rupiah	Catatan/ Notes	Untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September./For the nine-month periods ended 30 September		In millions of Rupiah
		2023	2022	
PENDAPATAN	20	81,748,573	93,919,459	REVENUE
BIAYA POKOK PENJUALAN	21	(70,330,632)	(86,230,081)	COST OF SALES
LABA BRUTO		11,417,941	7,689,378	GROSS PROFIT
Pendapatan lainnya		203,590	170,579	Other income
Beban usaha	22	(5,439,092)	(5,736,050)	Operating expenses
Beban lainnya		(3,310)	(2,900)	Other expenses
Laba kurs, bersih		18,208	27,674	Foreign exchange gain, net
LABA USAHA		6,197,337	2,148,681	OPERATING PROFIT
Beban bunga		(445,581)	(204,917)	Interest expense
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		5,751,756	1,943,764	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan	12	(1,294,584)	(446,176)	Income tax expense
LABA		4,457,172	1,497,588	PROFIT
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		-	-	OTHER COMPREHENSIVE INCOME
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF		4,457,172	1,497,588	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Interim Konsolidasian, yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See Notes to the Consolidated Interim Financial Statements, which form an integral part of these financial statements.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN TIDAK DIAUDIT (lanjutan)/
UNAUDITED CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (Continued)
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022/NINE-MONTH PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2023 AND 2022

	Untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September/For the nine-month periods ended 30 September			
Dalam jutaan Rupiah	Catatan/ Notes	2023	2022	In millions of Rupiah
LABA YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				
		4,457,170	1,497,586	
Pemilik entitas induk		2	2	PROFIT ATTRIBUTABLE TO: Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali		<u>4,457,172</u>	<u>1,497,588</u>	Non-controlling interest
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				
		4,457,170	1,497,586	
Pemilik entitas induk		2	2	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO: Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali		<u>4,457,172</u>	<u>1,497,588</u>	Non-controlling interest
Lab a per saham, dasar dan dilusi				
(dalam Rupiah penuh)	23	2,317	778	Earnings per share, basic and dilutive (in whole Rupiah)

PROFIT ATTRIBUTABLE TO:
Owners of the Company
Non-controlling interest

TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Owners of the Company
Non-controlling interest

Earnings per share, basic and dilutive
(in whole Rupiah)

Kediri, Oktober/ October 2023


HERRY SUSIANTO
Direktur/Director

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Interim Konsolidasian, yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See Notes to the Consolidated Interim Financial Statements, which form an integral part of these financial statements.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2023 AND 2022

Dalam jutaan Rupiah	Catatan/ Notes	Tahun berakhir 31 Desember/ Years ended 31 December		In millions of Rupiah
		2023	2022	
Pendapatan	20	118,952,997	124,682,692	Revenue
Biaya pokok pendapatan	21	(104,357,376)	(113,587,089)	Cost of revenue
Laba bruto		14,595,621	11,095,603	Gross profit
Pendapatan lainnya		177,093	151,740	Other income
Beban usaha	22	(7,334,600)	(7,324,975)	Operating expenses
Beban lainnya		(4,209)	(4,268)	Other expenses
Laba (rugi) kurs, bersih		5,693	(9,174)	Foreign exchange gain (loss), net
Laba usaha		7,439,598	3,908,926	Operating profit
Beban bunga		(578,782)	(262,405)	Interest expense
Laba sebelum pajak penghasilan		6,860,816	3,646,521	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	12	(1,536,300)	(866,779)	Income tax expense
Laba		5,324,516	2,779,742	Profit
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
Pos-pos yang tidak akan pernah direklasifikasi ke laba rugi				Items that will never be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	15	(11,196)	150,189	Remeasurement of defined benefit liabilities
Manfaat (beban) pajak penghasilan atas penghasilan komprehensif lain	12	2,463	(33,041)	Income tax benefit (expense) on other comprehensive income
Total penghasilan komprehensif lain		(8,733)	117,148	Total other comprehensive income
Total penghasilan komprehensif		5,315,783	2,896,890	Total comprehensive income
Laba yang dapat diatribusikan kepada:				Profit attributable to:
Pemilik entitas induk		5,324,514	2,779,739	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali		2	3	Non-controlling interest
		5,324,516	2,779,742	
Total penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk		5,315,781	2,896,887	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali		2	3	Non-controlling interest
		5,315,783	2,896,890	
Laba per saham, dasar dan dilusi (dalam Rupiah penuh)	23	2,767	1,445	Earnings per share, basic and dilutive (in whole Rupiah)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian, yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these financial statements.

Corporate Data

Information
for Shareholders

Informasi kepada para
Pemegang Saham

Share Price Data, Trading Volume and
Market Capitalization per Quarter

Harga Saham, Volume Perdagangan dan
Data Kapitalisasi Pasar per Kuartal

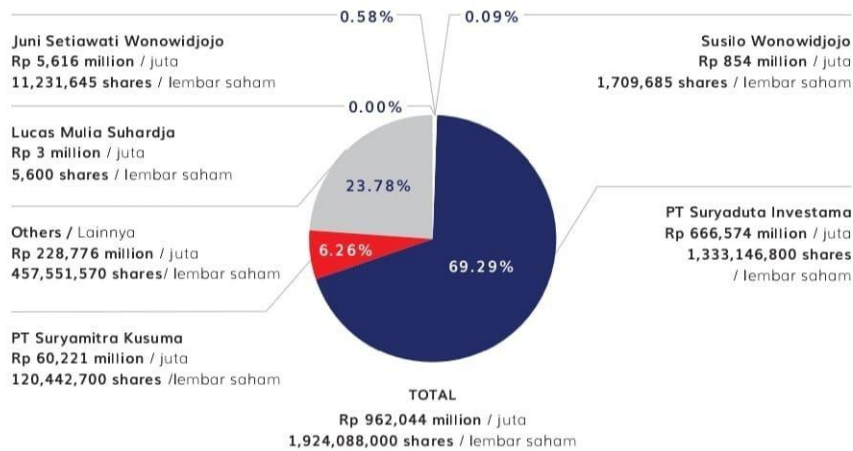
Quarter Kuartal	Highest Price Harga Tertinggi	Lowest Price Harga Terendah	Closing Price Harga Penutupan	Volume Volume	Market Capitalization Kapitalisasi Pasar
2022					
I	33,575	30,100	31,600	51,855,778	60,801,180,800,000
II	32,225	29,850	31,175	61,837,861	59,983,443,400,000
III	31,950	22,100	22,925	91,649,803	44,109,717,400,000
IV	25,750	18,000	18,000	128,837,435	34,633,584,000,000
2023					
I	27,450	16,500	26,000	137,877,181	50,026,288,000,000
II	30,050	23,800	27,625	122,376,391	53,152,931,000,000
III	29,550	23,800	24,600	111,029,112	47,332,564,800,000
IV	27,125	20,000	20,325	107,594,166	39,107,088,600,000

Share Ownership: by Amount of
Shares, Par Value and Percentage

Kepemilikan Saham: berdasarkan Jumlah
Saham, Nilai Nominal dan Persentase

as of 1 January 2023 and 31 December 2023

pada 1 Januari 2023 dan 31 Desember 2023



**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN TIDAK DIAUDIT/
UNAUDITED CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023/THREE-MONTH PERIODS ENDED 31 MARCH 2024 AND 2023

Dalam jutaan Rupiah	Catatan/ Notes	Untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret, For the three-month periods ended 31 March		In millions of Rupiah
		2024	2023	
PENDAPATAN	21	26,264,938	29,731,229	REVENUE
BIAYA POKOK PENDAPATAN	22	(23,472,554)	(25,375,205)	COST OF REVENUE
LABA BRUTO		2,792,384	4,356,024	GROSS PROFIT
Pendapatan lainnya		42,168	132,935	Other income
Beban usaha	23	(1,870,107)	(1,832,894)	Operating expenses
Beban lainnya		(1,236)	(1,101)	Other expenses
Laba kurs, bersih		18,696	615	Foreign exchange gain, net
LABA USAHA		981,905	2,655,579	OPERATING PROFIT
Beban bunga		(190,658)	(156,307)	Interest expense
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		791,247	2,499,272	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan	13	(195,674)	(535,788)	Income tax expense
LABA		595,573	1,963,484	PROFIT
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		-	-	OTHER COMPREHENSIVE INCOME
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF		595,573	1,963,484	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Interim Konsolidasian, yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See Notes to the Consolidated Interim Financial Statements, which form an integral part of these financial statements.

PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN TIDAK DIAUDIT (Lanjutan)/
UNAUDITED CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (Continued)
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023/THREE-MONTH PERIODS ENDED 31 MARCH 2024 AND 2023

		Untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret/For the three-month periods ended 31 March		
	Catatan/ Notes	2024	2023	In millions of Rupiah
LABA YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		595,572	1,963,483	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali		<u>1</u>	<u>1</u>	Non-controlling interest
		<u>595,573</u>	<u>1,963,484</u>	
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
Pemilik entitas induk		595,572	1,963,483	ATTRIBUTABLE TO:
Kepentingan nonpengendali		<u>1</u>	<u>1</u>	Owners of the Company
		<u>595,573</u>	<u>1,963,484</u>	Non-controlling interest
Laba per saham, dasar dan diusia (dalam Rupiah penuh)	24	310	1,020	Earnings per share, basic and dilutive (in whole Rupiah)

Kediri, April 2024


HERRY SUSANTO
Direktur/Director

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Interim Konsolidasian, yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See Notes to the Consolidated Interim Financial Statements, which form an integral part of these financial statements.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN TIDAK DIAUDIT/
UNAUDITED CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2024 DAN 2023/SIX-MONTH PERIODS ENDED 30 JUNE 2024 AND 2023

Dalam jutaan Rupiah	Catatan/ Notes	Untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni/For the six-month periods ended 30 June		In millions of Rupiah
		2024	2023	
PENDAPATAN	21	50,018,584	55,851,079	REVENUE
BIAYA POKOK PENDAPATAN	22	(44,950,075)	(47,917,758)	COST OF REVENUE
LABA BRUTO		5,068,509	7,933,321	GROSS PROFIT
Pendapatan lainnya		171,761	167,197	Other income
Beban usaha	23	(3,663,635)	(3,571,495)	Operating expenses
Beban lainnya		(2,299)	(2,179)	Other expenses
Laba kurs, bersih		39,373	4,064	Foreign exchange gain, net
LABA USAHA		1,613,709	4,530,908	OPERATING PROFIT
Beban bunga		(362,777)	(319,128)	Interest expense
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		1,250,932	4,211,780	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan	13	(325,416)	(923,562)	Income tax expense
LABA		925,516	3,288,218	PROFIT
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		-	-	OTHER COMPREHENSIVE INCOME
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF		925,516	3,288,218	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Interim Konsolidasian, yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See Notes to the Consolidated Interim Financial Statements, which form an integral part of these financial statements.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN TIDAK DIAUDIT (Lanjutan)/
UNAUDITED CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (Continued)
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2024 DAN 2023/SIX-MONTH PERIODS ENDED 30 JUNE 2024 AND 2023

		Untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni/For the six-month periods ended 30 June		
Dalam jutaan Rupiah	Catatan/ Notes	2024	2023	In millions of Rupiah
LABA YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		925,515	3,288,217	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali		<u>1</u>	<u>1</u>	Non-controlling interest
		925,516	3,288,218	
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
Pemilik entitas induk		925,515	3,288,217	ATTRIBUTABLE TO: Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali		<u>1</u>	<u>1</u>	Non-controlling interest
		925,516	3,288,218	
Laba per saham, dasar dan dilusian (dalam Rupiah penuh)	24	481	1,709	Earnings per share, basic and dilutive (in whole Rupiah)

Kediri, Juli/ July 2024


HERRY SUSANTO
Direktur/Director

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Interim Konsolidasian, yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See Notes to the Consolidated Interim Financial Statements, which form an integral part of these financial statements.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN TIDAK DIAUDIT/
UNAUDITED CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023/NINE-MONTH PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2024 AND 2023

Dalam jutaan Rupiah	Catatan/ Notes	Untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September/For the nine-month periods ended 30 September		In millions of Rupiah
		2024	2023	
PENDAPATAN	21	73,893,383	81,748,573	REVENUE
BIAYA POKOK PENDAPATAN	22	(66,572,568)	(70,330,632)	COST OF REVENUE
LABA BRUTO		7,320,815	11,417,941	GROSS PROFIT
Pendapatan lainnya		211,416	203,590	Other income
Beban usaha	23	(5,694,176)	(5,439,092)	Operating expenses
Beban lainnya		(3,447)	(3,310)	Other expenses
(Rugi) laba kurs, bersih		(15,810)	18,208	Foreign exchange (loss) gain, net
LABA USAHA		1,818,798	6,197,337	OPERATING PROFIT
Beban bunga		(441,412)	(445,581)	Interest expense
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		1,377,386	5,751,756	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan	13	(385,184)	(1,294,584)	Income tax expense
LABA		992,202	4,457,172	PROFIT
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		-	-	OTHER COMPREHENSIVE INCOME
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF		992,202	4,457,172	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Interim Konsolidasian, yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See Notes to the Consolidated Interim Financial Statements, which form an integral part of these financial statements.

PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN TIDAK DIAUDIT (Lanjutan)/
UNAUDITED CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (Continued)
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023/NINE-MONTH PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2024 AND 2023

		Untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September/For the nine-month periods ended 30 September		
Dalam jutaan Rupiah	Catatan/ Notes	2024	2023	In millions of Rupiah
LABA YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		992,203	4,457,170	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali		(1)	2	Non-controlling interest
		<u>992,202</u>	<u>4,457,172</u>	
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		992,203	4,457,170	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali		(1)	2	Non-controlling interest
		<u>992,202</u>	<u>4,457,172</u>	
Laba per saham, dasar dan dilusian (dalam Rupiah penuh)	24	516	2,317	Earnings per share, basic and dilutive (in whole Rupiah)

Kediri, Oktober / October 2024


HERRY SUSANTO
Direktur / Director

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Interim Konsolidasian, yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See Notes to the Consolidated Interim Financial Statements, which form an integral part of these financial statements.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2024 AND 2023

<u>Dalam jutaan Rupiah</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>Tahun berakhir 31 Desember/ Years ended 31 December</u>		<u>In millions of Rupiah</u>
		<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Pendapatan	21	98,655,483	118,952,997	Revenue
Biaya pokok pendapatan	22	(89,275,859)	(104,357,376)	Cost of revenue
Laba bruto		9,379,624	14,595,621	Gross profit
Pendapatan lainnya		186,447	177,093	Other income
Beban usaha	23	(7,690,356)	(7,334,600)	Operating expenses
Beban lainnya		(4,963)	(4,209)	Other expenses
Laba kurs, bersih		32,708	5,693	Foreign exchange gain, net
Laba usaha		1,903,460	7,439,598	Operating profit
Beban bunga		(502,906)	(578,782)	Interest expense
Laba sebelum pajak penghasilan		1,400,554	6,860,816	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	13	(419,750)	(1,536,300)	Income tax expense
Laba		980,804	5,324,516	Profit
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
Pos-pos yang tidak akan pernah direklasifikasi ke laba rugi				Items that will never be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	16	93,518	(11,196)	Remeasurement of defined benefit liabilities
(Beban) manfaat pajak penghasilan atas penghasilan komprehensif lain	13	(20,574)	2,463	Income tax (expense) benefit on other comprehensive income
Total penghasilan komprehensif lain		72,944	(8,733)	Total other comprehensive income
Total penghasilan komprehensif		1,053,748	5,315,783	Total comprehensive income
Laba yang dapat diatribusikan kepada:				Profit attributable to:
Pemilik entitas induk		980,805	5,324,514	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali		(1)	2	Non-controlling interest
		980,804	5,324,516	
Total penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk		1,053,749	5,315,781	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali		(1)	2	Non-controlling interest
		1,053,748	5,315,783	
Laba per saham, dasar dan dilusian (dalam Rupiah penuh)	24	510	2,767	Earnings per share, basic and dilutive (in whole Rupiah)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian, yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these financial statements.

Corporate Data

Information
for Shareholders

Informasi kepada para
Pemegang Saham

Share Price Data, Trading Volume and
Market Capitalization per Quarter

Harga Saham, Volume Perdagangan dan
Data Kapitalisasi Pasar per Kuartal

Quarter Kuartal	Highest Price Harga Tertinggi	Lowest Price Harga Terendah	Closing Price Harga Penutupan	Volume Volume	Market Capitalization Kapitalisasi Pasar
2023					
I	27,450	16,500	26,000	137,877,181	50,026,288,000,000
II	30,050	23,800	27,625	122,376,391	53,152,931,000,000
III	29,550	23,800	24,600	111,029,112	47,332,564,800,000
IV	27,125	20,000	20,325	107,594,166	39,107,088,600,000
2024					
I	21,350	19,500	19,900	47,108,584	38,289,351,200,000
II	20,050	17,800	18,100	55,544,811	34,825,992,800,000
III	18,000	14,475	15,900	59,005,270	30,592,999,200,000
IV	16,200	12,500	13,275	34,944,807	25,542,268,200,000

Share Ownership: by Amount of
Shares, Par Value and Percentage

Kepemilikan Saham: berdasarkan Jumlah
Saham, Nilai Nominal dan Persentase

as of 1 January 2024 and 31 December 2024

pada 1 Januari 2024 dan 31 Desember 2024

